



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL SIMULASI AKM TAHUN 2024 DI KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU



Oleh:

YUNISA DINI ROHMAH

12110822861

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL SIMULASI AKM TAHUN 2024
DI KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

YUNISA DINI ROHMAH

12110822861

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan Judul *Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Simulasi AKM Tahun 2024 di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru*, Yang ditulis oleh Yunisa Dini Rohmah, NIM 12110822861 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

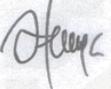
Pekanbaru, 14 Ramadhan 1446 H
14 Maret 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing


H. Subhan, S.Ag, M.Ag
NIP 19731017 200501 1 007


Melly Andriani, M.Pd
NIP 19740526 200604 2 003



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Identifikasi Miskonsepsi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Simulasi AKM Tahun 2024 di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Yunisa Dini Rohmah, NIM 12110822861, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Ramadhan 1446 H/24 Maret 2025 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Ramadhan 1446 H
24 Maret 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

H. Subhan, S.Ag, M.Ag

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati,M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP 19650521 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yunisa Dini Rohmah
NIM : 12110822861
Tempat/Tgl. Lahir : Genduang, 07 Juni 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Simulasi AKM Tahun 2024 di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Yunisa Dini Rohmah
NIM. 12110822861



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Judul Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Simulasi AKM Tahun 2024 di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru”**, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Roman Rusdayat dan ibunda Rustini yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencerahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibu Melly Andriani, M.Pd dan Penasehat Akademis Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala sekolah SD IT Darul Hikmah Pekanbaru Ustadz Jablawi, S.Sos yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas V Ustadzah Evi Asmara Murni, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.
7. Sahabat-sahabat saya Khairunnisa, Aulia Ramadhani, Santi Simbolon, Suci Khayla Shakirah, Ajeng Istiqomah, Natasya Khairani, Aisyah Akmal, Putri Nur Karlina, Annisa Marito Nst, Wulan terimakasih telah mensuport penulis sampai bisa dititik ini dan yang selalu hadir dalam setiap langkah, tawa, dan tangis. Terima kasih telah menjadi rumah di saat dunia terasa asing. Dukungan, semangat, dan kebersamaan kalian adalah pelita dalam perjalanan panjang ini.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Sahabat seperjuangan Nada Dzurrotunafisah yang bersama penulis menapaki lika-liku tugas akhir ini. Terima kasih atas tawa yang menguatkan, tangis yang kita bagi, serta semangat yang tak pernah padam meski lelah seringkali menyapa. Terima kasih telah bertahan, bersama.

9. Calon pendamping hidup Ari Wibowo, yang tak selalu terlihat, tapi selalu hadir dalam setiap langkahku. Terima kasih telah menjadi tenang saat aku rapuh, dan menjadi semangat saat aku hampir menyerah.

10. *Last but not least, Finally, war is over.* Terimakasih kepada diriku yang sudah bertahan dan berjuang hingga bisa sampai dititik ini, yang telah menghadapi berbagai tantangan dengan penuh keyakinan sehingga bisa menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu, dan terimakasih telah membuktikan bahwa kamu bisa menjalani semua ini, semoga ini menjadi langkah awal kesuksesan diri ini.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan saran dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan. *Jazakumullah Khairan katsiran.*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 15 Maret 2025

Penulis,

Yunisa Dimi Rohmah
NIM. 12110822861

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.(QS. An-nahal16:78)

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah.

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil' alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka,jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

Yunisa Dini Rohmah

ABSTRAK

Yunisa Dini Rohmah (2025) : Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Simulasi AKM Tahun 2024 di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Kebanyakan siswa mengalami miskonsepsi dalam menyelesaikan soal hal ini berdampak pada kesulitan mereka dalam memahami materi pembelajaran selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru dalam menyelesaikan soal simulasi AKM Tahun 2024. Jenis penelitian ini ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tes dan wawancara siswa dengan menggunakan instrument soal tes simulasi AKM tahun 2024. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa berdasarkan hasil tes soal simulasi AKM tahun 2024 kepada 20 siswa SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, diketahui bahwa sebanyak 29% siswa mengalami miskonsepsi terjemahan, sebanyak 2% siswa mengalami miskonsepsi tanda, sebanyak 29% siswa mengalami miskonsepsi sistematis, sebanyak 17% siswa mengalami miskonsepsi sistematis, dna sebanyak 30% siswa mengalami miskonsepsi strategi.Dalam penelitian ini juga siswa di kelompokkan menjadi tiga golongan yaitu : siswa dengan berkemampuan tinggi, menengah dan rendah, hal itu di dilihat dari hasil tes soal simulasi AKM Tahun 2024. Siswa dengan tingkat kemampuan tinggi mengalami miskonsepsi terjemahan, yaitu kesalahan dalam memahami dan menerjemahkan soal. Sementara itu, siswa dengan kemampuan menengah dan rendah mengalami semua jenis miskonsepsi, seperti miskonsepsi terjemahan, tanda, perhitungan, strategi, dan sistematis. Namun, perbedaannya terletak pada tingkat kesulitan soal yang menyebabkan miskonsepsi. Siswa dengan kemampuan rendah lebih sering melakukan kesalahan pada soal-soal yang tergolong mudah, sehingga lebih banyak teridentifikasi mengalami miskonsepsi dibandingkan dengan siswa kemampuan menengah.

Kata Kunci : Simulasi AKM, Miskonsepsi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yunisa Dini Rohmah (2025): The Identification of Student Misconceptions in Answering 2024 AKM Simulation Questions at the Fifth Grade at Islamic Integrated Elementary School of Darul Hikmah Pekanbaru

Most students experienced misconceptions in answering questions, and this had an impact on their difficulty in understanding the next learning materials. This research aimed at identifying the fifth-grade students' misconceptions encountered in answering 2024 AKM simulation questions at Islamic Integrated Elementary School of Darul Hikmah Pekanbaru. It was qualitative research with descriptive method. The subjects of this research were 20 students at the fifth grade at Islamic Integrated Elementary School Darul Hikmah Pekanbaru in the Academic Year of 2024/2025. The techniques of collecting data were test and interview with students. 2024 AKM simulation test question was the instrument of collecting data. The data were analyzed by using data collection, data reduction, information display, and drawing conclusions. The research findings showed that, according to the test results of the 2024 AKM simulation questions given to 20 students, 29% students experienced translation misconceptions, 2% experienced symbol misconceptions, 29% experienced systematic misconceptions, 17% experienced systematic misconceptions, and 30% experienced strategic misconceptions. In this research, students were categorized into three groups: high, moderate, and low abilities. They were based on their test results of 2024 AKM simulation test. The students with high ability experienced translation misconceptions: they had errors in understanding and translating the questions. The students with moderate and low abilities experienced all types of misconceptions, such as translation, symbol, calculation, strategy, and systematic misconceptions. The difference was in the difficulty level of the questions causing the misconceptions. The low student ability more frequently made mistakes on easier questions leading to a higher identification of misconceptions compared to moderate-ability students.

Keywords: AKM Simulation, Misconceptions.

ملخص

يونيسا ديني رحمة، (٢٠٢٥): تشخيص الفهم الخاطئ للתלמידים في حل أسئلة محاكاة تقييم الحد الأدنى من الكفاءة سنة ٢٠٢٤ في الصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكتنارو

يواجه أكثر التلاميد فهماً خاطئاً في حل الأسئلة، وهذا يؤثر على صعوبة فهمهم للمواد التعليمية المتقدمة. يهدف هذا البحث إلى تشخيص الفهم الخاطئ لدى التلاميد في الصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكتنارو في حل أسئلة محاكاة تقييم الحد الأدنى من الكفاءة سنة ٢٠٢٤. نوع البحث هو بحث كيفي بنهج وصفي. الأفراد فهم تلاميد الصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكتنارو للسنة الدراسية ٢٠٢٥/٢٠٢٤ وعددهم ٢٠ تلميذا. الطرق المستخدمة في جمع البيانات هي الاختبار والمقابلة للتلاميد باستخدام أداة اختبار محاكاة تقييم الحد الأدنى من الكفاءة سنة ٢٠٢٤. تشمل طريقة تحليل البيانات في هذا البحث مراحل جمع البيانات، وتحجيف البيانات، وعرض المعلومات، واستخلاص الاستنتاجات. وباعتبار نتائج هذا البحث، يمكن الاستنتاج بأن نتيجة اختبار أسئلة محاكاة تقييم الحد الأدنى من الكفاءة سنة ٢٠٢٤ لـ ٢٠ تلميذا بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكتنارو تدل على أن ٣٩٪ من التلاميد يعانون من فهم خاطئ في الترجمة، و٦٢٪ من التلاميد يعانون من فهم خاطئ في الرمز، و٣٩٪ من التلاميد يعانون من فهم خاطئ منهجي، و١٧٪ من التلاميد يعانون من فهم خاطئ منهجي، و٣٠٪ من التلاميد يعانون من فهم خاطئ في الاستراتيجية. في هذا البحث، قسم التلاميد إلى ثلاث فئات وهي: تلميذ ذوو قدرات مرتفعة، ومتوسطة، ومنخفضة، وذلك بناءً على نتائج اختبار أسئلة محاكاة تقييم الحد الأدنى من الكفاءة سنة ٢٠٢٤. التلاميد ذوو القدرة المرتفعة يعانون من فهم خاطئ في الترجمة، أي أخطاء في فهم وترجمة الأسئلة، بينما التلاميد ذوو القدرة المتوسطة والمنخفضة يعانون من جميع أنواع الفهم الخاطئ، مثل الترجمة، والرمز، والحساب، والاستراتيجية، والمنهجية. لكن الفرق يقع في مستوى صعوبة الأسئلة التي تسببت في هذه الأخطاء. التلاميد ذوو القدرة المنخفضة يرتكبون أخطاء أكثر في الأسئلة البسيطة، وبذلك، فإن نسبة تشخيصهم بأنهم يعانون من الفهم الخاطئ كانت أكبر من نسبة التلاميد ذو القدرة المتوسطة.

الكلمات الأساسية: محاكاة تقييم الحد الأدنى من الكفاءة، الفهم الخاطئ

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penetilian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	35



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta ILMIAH UIN SUSKA Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA.....	132

DAFTAR TABEL

Table II. 1 Jenis Miskonsepsi	16
Table II. 2 Indikator Miskonsepsi	17
Tabel IV. 1 Struktur Organisasi SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.....	41
Tabel IV. 2 Tabel Data Jumlah Siswa SD IT Darul Hikmah Pekanbaru	42
Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana	43
Tabel IV. 4 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 1	44
Tabel IV. 5 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 2	45
Tabel IV. 6 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 3	46
Tabel IV. 7 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 4	48
Tabel IV. 8 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 5	49
Tabel IV. 9 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 6.....	50
Tabel IV. 10 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 7	51
Tabel IV. 11 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 8	52
Tabel IV. 12 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 9	55
Tabel IV. 13 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 10	57
Tabel IV. 14 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 11	58
Tabel IV. 15 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 12	60
Tabel IV. 16 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 13	63
Tabel IV. 17 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 14	65
Tabel IV. 18 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 15	68
Tabel IV. 19 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 16.....	69
Tabel IV. 20 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 17	72
Tabel IV. 21 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 18	74
Tabel IV. 22 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 19	75
Tabel IV. 23 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 20	79
Tabel IV. 24 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 21	81
Tabel IV. 25 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 22	82
Tabel IV. 26 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 23	84
Tabel IV. 27 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 24	86
Tabel IV. 28 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 25	89
Tabel IV. 29 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 26	91
Tabel IV. 30 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 27	92
Tabel IV. 31 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 28	94
Tabel IV. 32 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 29	96
Tabel IV. 33 Hasil Miskonsepsi Siswa Pada Butir Soal Nomor 30	99
Tabel IV. 34 Hasil Rekap Miskonsepsi Siswa Perbutir Soal	102



UIN SUSKA RIAU

Tabel IV. 35 Tingkat Persentase Miskonsepsi	107
Tabel IV. 36 Tabel Tingkat Persentase Miskonsepsi.....	107
Tabel IV. 37 Kategori Pengelompokan Siswa Berdasarkan Nilai	108
Tabel IV. 38 Data Nilai Siswa	109

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV. 1 Jawaban siswa pada soal nomor 8.....	54
Gambar IV. 2 jawaban siswa	62
Gambar IV. 3 jawaban siswa pada soal nomor 14	67
Gambar IV. 4 soal nomor 16.....	71
Gambar IV. 5 jawaban siswa nomor 16	71
Gambar IV. 6 Soal nomor 19	77
Gambar IV. 7 jawaban siswa yang mengalami miskonsepsi pada soal nomor 19	78
Gambar IV. 8 soal nomor 24.....	87
Gambar IV. 9 jawaban siswa nomor 24 yang mengalami miskonsepsi.....	88
Gambar IV. 10 soal nomor 7	98
Gambar IV. 11 soal nomor 23.....	101
Gambar IV. 12 Contoh miskonsepsi yang terjadi pada siswa 01.....	110
Gambar IV. 13 jawaban siswa 12 dan 18 yang mengalami miskonsepsi	112
Gambar IV. 14 jawaban siswa 19 pada soal nomor 13	114
Gambar IV. 15 jawaban siswa 13 pada soal nomor 8	115
Gambar IV. 16 jawaban siswa 13 pada soal nomor 19	116
Gambar IV. 17 jawaban siswa 06 pada soal nomor 9	118
Gambar IV. 18 jawaban siswa 15 pada soal nomor 30	119
Gambar IV. 19 Jumlah Miskonsepsi Siswa	121
Gambar IV. 20 Persentase Miskonsepsi Berdasarkan Indikator	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	134
Lampiran 2 Hasil Identifikasi Miskonsepsi SiswaLampiran iskonsepsi Siswa	171
Lampiran 3 Dokumentasi	174
Lampiran 4 Administrasi.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika bagaikan sebuah bangunan megah yang tersusun rapi.

Dimulai dari aksioma sebagai fondasi kokoh, teorema demi teorema dibangun dengan penalaran logis dan deduktif, menghasilkan suatu kerangka pengetahuan yang kuat. Hal ini memungkinkan kita untuk memahami konsep-konsep abstrak dan menghubungkannya dengan realitas dunia.¹ Matematika merupakan salah satu mata pelajaran fundamental yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, serta pemecahan masalah. Pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep matematika akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Matematika tetap menjadi mata pelajaran utama di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga sekolah menengah atas atau setara. Mata pelajaran ini memiliki peran fundamental dalam hampir semua bidang pendidikan. Matematika juga berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena sifatnya yang terstruktur dan sistematis.²

¹ Fahrurrozi and Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, Universitas Hamzanwadi Press, 2017, <https://febriliaanjarsari.wordpress.com/2013/01/21/metode-pembelajaran-matematika-inovatif/>.

² M Dahlan and Ika Kurniasari, “Identifikasi MiskONSEP Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Menggunakan Three Tier-Test,” *MATHEdunesa* 11, no. 2 (2022): 499–512, <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n2.p499-512>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matematika merupakan ilmu dasar yang digunakan untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu lainnya. Menguasai matematika sangat penting dan memerlukan pemahaman konsep yang harus dibangun sejak dini. Konsep-konsep ini saling berhubungan dalam matematika; jika satu konsep tidak dipahami, akan sulit untuk memahami konsep-konsep berikutnya.³ Salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemahaman konsep, di mana siswa dapat mengonstruksi makna dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Pemahaman konsep adalah suatu proses yang berlangsung secara aktif, di mana siswa belajar untuk memahami setiap materi pembelajaran yang disajikan, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika.

Miskonsepsi merupakan permasalahan yang sering ditemukan pada peserta didik. Materi pembelajaran yang bersifat abstrak sering kali menjadi faktor utama yang menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi, sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam mata pelajaran matematika, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, yang mengakibatkan munculnya miskonsepsi di antara mereka. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika selalu ada siswa yang mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran matematika.

Miskonsepsi sering kali berdampak pada rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam ujian, meskipun mereka telah berusaha keras dalam belajar. Kurangnya waktu pembelajaran serta ketidaksiapan atau keengganan

³ Siregar LNK, “Buku Konsep Matematika,” 2023, 1, <http://repository.uinsu.ac.id/18884/2/Buku konsep matematika.pdf>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi miskonsepsi menjadi permasalahan serius dalam dunia pendidikan. Jika miskonsepsi tidak segera diperbaiki, siswa akan terus membawa pemahaman yang keliru ke dalam pembelajaran berikutnya, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam memahami konsep-konsep lain yang berkaitan.

Menurut Supatmono dalam Afriansyah dan Dahlan, kesulitan siswa dalam memahami matematika disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk menghafal konsep-konsep tanpa benar-benar membangun pemahaman sendiri terhadap konsep tersebut.⁴ Miskonsepsi dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kesalahan konsep awal, hubungan yang keliru antara konsep, serta pemahaman atau pandangan yang tidak sesuai.⁵ Ikram menyatakan dalam penelitiannya bahwa seorang siswa dikatakan mengalami miskonsepsi apabila ia secara berulang melakukan kesalahan dalam memahami, menafsirkan, dan mengaplikasikan suatu konsep, bahkan setelah dilakukan pendalaman terhadap pemahamannya.⁶

Berdasarkan data Rapor Pendidikan Publik 2024 menunjukkan bahwa kurang dari 40% siswa Indonesia mencapai kompetensi minimum numerasi. Berdasarkan data rapor pendidikan tahun 2024 SD IT Darul Hikmah diketahui hanya 16,67% peserta didik yang mencapai kompetensi minimum dalam

⁴ Ekasatya Aldila Afriansyah and Jarnawi Afgani Dahlan, “Design Research in Fraction for Prospective Teachers,” no. January 2017 (2017), <https://doi.org/10.2991/seadric-17.2017.20>.

⁵ Ulfatul Laili Nur Latifah, Husni Wakhyudin, and Fajar Cahyadi, “Miskonsepsi Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi FPB Dan KPK Sekolah Dasar,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 181–95.

⁶ Risnul Lailatul Ikram, “Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember,” 2016.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan numerasi⁷. Hasil penelitian *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, yang diumumkan pada 5 Desember 2024, menunjukkan penurunan rata-rata skor di tiga mata pelajaran utama matematika, membaca, dan sains sebanyak 12-13 poin dibandingkan tahun 2018, mengindikasikan adanya kemungkinan miskonsepsi. Dengan data PISA menunjukkan bahwa skor siswa Indonesia berusia 15 tahun masih berada di bawah batas skor 400, yang setara dengan level 2-3. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami miskonsepsi sehingga kompetensi mereka pada keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), belum sepenuhnya terasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, diketahui bahwa banyak siswa mengalami miskonsepsi dalam memahami materi. Salah satu kendala utama adalah kesulitan siswa dalam mengubah soal cerita ke dalam bentuk matematis. Selain itu, siswa cenderung hanya menghafal rumus tanpa benar-benar memahami konsepnya, sehingga ketika diberikan soal dengan pola berbeda dari contoh yang sudah dipelajari, mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaiannya. Miskonsepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dan perlu segera ditangani agar tidak berlanjut dan menghambat pemahaman siswa dalam matematika.⁸

⁷ SD IT Darul Hikmah 2024

⁸ Hasil wawancara guru mata pelajaran matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal Simulasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Tahun 2024

adalah kumpulan soal yang dirancang untuk mengukur kemampuan dasar siswa dalam literasi, numerasi, dan karakter sesuai dengan standar asesmen yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Soal-soal ini digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa dalam berbagai konsep akademik, terutama dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata.

Soal Simulasi AKM 2024 mencakup berbagai jenis soal, seperti pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan, hingga soal dengan jawaban terbuka yang membutuhkan penalaran lebih mendalam. Simulasi ini bertujuan untuk membantu siswa dan pendidik dalam mempersiapkan diri menghadapi AKM sebenarnya serta memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.

Evaluasi pembelajaran. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis miskonsepsi yang dialami siswa, guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran, memilih metode yang lebih efektif, serta memberikan intervensi yang sesuai agar pemahaman siswa dapat diperbaiki. Evaluasi terhadap miskonsepsi juga dapat membantu guru dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih konkret, metode diskusi, atau pembelajaran berbasis pemecahan masalah.⁹

⁹ Yunita Yasmin Istiqomah Diki Somantri, Tono Sutanto, "MISKONSEPSI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 24, no. 7 (2024): 28–42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi terhadap miskonsepsi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena guru dapat mengetahui di mana letak kesulitan siswa dan bagaimana strategi terbaik untuk mengatasinya. Dengan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi miskonsepsi, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.¹⁰

Banyak siswa mengalami miskonsepsi yang berdampak pada kesulitan mereka dalam memahami materi pembelajaran berikutnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Asmiar Bolo dkk. mengenai Identifikasi Miskonsepsi Siswa dengan Certainty Response Index (CRI) pada konsep bilangan bulat di kelas IV C SDN 7 Kendari Barat, belum ada studi yang secara spesifik menganalisis miskonsepsi dalam soal simulasi AKM tahun 2024. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada identifikasi miskonsepsi tanpa mempertimbangkan perbedaan tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian dalam memahami bagaimana tingkat pemahaman siswa baik tinggi, menengah, maupun rendah berpengaruh terhadap jenis miskonsepsi yang muncul serta tingkat kesulitan yang mereka hadapi dalam mengerjakan soal AKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan tidak hanya mengidentifikasi miskonsepsi, tetapi juga menganalisis tingkat kesulitan berdasarkan kategori pemahaman siswa. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dalam**

¹⁰ Diki Somantri, Tono Sutanto.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyelesaikan Soal Simulasi AKM Tahun 2024 Di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

B. Definisi Istilah

1. Miskonsepsi

Menurut Imam Kusmaryono DKK dalam bukunya menyatakan bahwa Miskonsepsi adalah pemahaman atau pemikiran yang tidak didasarkan pada informasi yang benar. Kesalahan ini terjadi akibat kegagalan dalam mentransfer informasi ke dalam pola pikir yang tepat. Akibatnya, konsep yang dipahami menjadi berbeda dari konsep yang seharusnya.¹¹

2. Soal Simulasi AKM Tahun 2024

Soal Simulasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Tahun 2024 adalah instrumen yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam literasi, numerasi, dan karakter. Soal-soal ini disusun berdasarkan standar asesmen yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep siswa serta menganalisis keterampilan berpikir kritis mereka.

¹¹ Imam dkk Kusmaryono, *Miskonsepsi Pembelajaran Matematika Di Sd Dan Solusinya*, Unissula Press, 2019.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih banyak yang kesulitan dalam mengerjakan soal
2. Siswa masih banyak yang mengalami miskonsepsi pada pembelajaran matematika
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep sehingga siswa mudah teridentifikasi miskonsepsi
4. Siswa cenderung menghafal rumus tanpa memahami konsep dasar yang mendasarinya.
5. Siswa mengalami kesalahan dalam menginterpretasikan soal, terutama pada soal berbasis literasi numerasi.
6. Siswa mengalami kesulitan dalam mengubah soal cerita kedalam bentuk matematis

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada identifikasi jenis-jenis miskonsepsi yang dialami siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru dalam menyelesaikan soal simulasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) tahun 2024. Fokus penelitian mencakup miskonsepsi yang terkait dengan materi matematika, Data yang dianalisis bersumber dari hasil penggerjaan soal simulasi AKM dan observasi terhadap jawaban siswa, tanpa melibatkan aspek non-matematis seperti faktor psikologis atau lingkungan belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, fokus penelitian ditetapkan sebagai “Identifikasi Miskonsepsi Siswa pada Soal simulasi AKM Tahun 2024 Di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru”. Penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa persentase miskonsepsi yang terjadi pada siswa dalam Soal simulasi AKM tahun 2024 di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru?
2. Miskonsepsi apa yang terjadi pada siswa dengan tingkat kemampuan tinggi, menengah dan rendah dalam hasil tes pada soal simulasi AKM Tahun 2024?
3. Apa penyebab terjadinya miskonsepsi pada siswa kls V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
- 4.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi persentase miskonsepsi siswa dalam soal simulasi AKM tahun 2024
2. Mendeskripsikan Miskonsepsi yang terjadi pada siswa dengan tingkat kemampuan tinggi, menengah dan rendah dalam hasil tes pada soal simulasi AKM Tahun 2024 pada siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru



G. Manfaat Penetitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran tentang masalah miskonsepsi dalam bidang matematika, sehingga dapat membantu mencari solusi untuk mengubah miskonsepsi tersebut menjadi konsep ilmiah.
2. Bagi siswa, memberikan pengetahuan dan peringatan agar tidak mengalami miskonsepsi pada materi lain.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memahami kemampuan membaca pemahaman siswa.
4. Bagi peneliti, memberikan sumbangan pemikiran tentang pola miskonsepsi yang dialami siswa sehingga dapat menentukan arah penanganan yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Untuk peneliti juga, diharapkan penelitian ini dapat memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan riset bagi peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Miskonsepsi

Miskonsepsi berasal dari serapan bahasa Inggris yaitu Misconception sebuah kata yang tersusun dari "Mis" dan "Conception", memiliki makna yang cukup mendalam. "Mis" yang berarti kesalahan, berpadu dengan "Conception" yang berarti pemahaman, melahirkan sebuah definisi yang tepat: kesalahpahaman. Miskonsepsi, yang berasal dari kata "*Misconception*" dalam bahasa Inggris, bukan sekadar kesalahan biasa dalam memahami suatu konsep. Miskonsepsi bagaikan pemahaman keliru yang tertanam kuat dalam benak, bagaikan akar yang kokoh. Akar ini bisa berasal dari pemahaman awal yang salah, atau dari proses belajar yang tidak tepat.¹²

Secara terminologi, miskonsepsi dapat diartikan sebagai salah pemahaman terhadap suatu konsep. Namun, maknanya lebih dalam dari sekadar kesalahan biasa. Miskonsepsi berakar dari pemahaman awal yang keliru, yang tertanam dalam benak seseorang sejak dulu, atau berasal dari proses pembelajaran yang tidak tepat.

Menurut Suparno, miskonsepsi adalah pemahaman yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah yang diakui para pakar. Bentuknya bisa bermacam-macam

¹² Juhji, "Upaya Mengatasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi," *Jurnal Formatif* 7, no. 1 (2017): 34. p. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari konsep awal yang keliru, kesalahan fakta, hubungan antar konsep yang tidak tepat, hingga pandangan yang naif dan bertentangan dengan teori.¹³

Miskonsepsi, seperti didefinisikan oleh Kustiyah dan Ormrod dalam juhji merupakan kekeliruan dalam memahami suatu konsep. Kesalahan ini tidak hanya terlihat dari ketidakmampuan menjelaskan konsep dengan benar, tetapi juga ketidak sesuaian dengan pemahaman ilmiah yang telah diterima.¹⁴

Berdasarkan Oxford Learner's Pocket Dictionary edisi ketujuh Miskonsepsi adalah kepercayaan atau ide yang tidak didasarkan pada informasi yang benar, atau tidak dipahami secara menyeluruh oleh banyak orang. Dengan kata lain, miskonsepsi bagaikan ide atau gagasan yang salah arah, menjauhkan seseorang dari pemahaman yang benar. Hal ini dapat berakibat fatal, karena menghambat proses belajar dan membatasi kemampuan seseorang untuk memahami ilmu pengetahuan.

Miskonsepsi adalah kesalahpahaman yang terjadi akibat pemahaman konsep yang tidak tepat, penggunaan konsep yang salah, klasifikasi contoh yang tidak benar, kebingungan antara konsep yang berbeda, dan kesalahan dalam hubungan hierarki konsep yang berbeda.¹⁵

Miskonsepsi sebagai kesalahpahaman yang berakar dari pembelajaran sebelumnya dan prakonsepsi yang keliru. Miskonsepsi ini dapat muncul karena berbagai faktor, seperti:

¹³ Paul Suparno, *Miskonsepsi & Perubahan Konsep Dalam Pendidikan Fisika* (Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2013), 4.

¹⁴ Juhji, "Upaya Mengatasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi." p. 34

¹⁵ Edi Irawan, *Deteksi Miskonsepsi Di Era Pandemi* (Ponorogo: Zahir Publishing, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perbedaan budaya, agama, dan bahasa: Latar belakang individu dapat memengaruhi cara mereka memahami dan menginterpretasikan informasi.
2. Miskonsepsi yang sudah ada: Kesalahan pemahaman yang tertanam sebelum pembelajaran formal dapat sulit diubah.
3. Penjelasan fenomena alam yang keliru: Kesalahan dalam menjelaskan fenomena alam dapat memicu miskonsepsi pada siswa.
4. Pembelajaran yang tidak efektif: Miskonsepsi dapat muncul bahkan setelah pembelajaran berlangsung, jika pembelajaran tidak dirancang dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa miskonsepsi adalah pemahaman yang tidak

sesuai dengan konsep ilmiah yang disepakati oleh para pakar dalam bidangnya.

Miskonsepsi terjadi ketika pemahaman seseorang tentang suatu materi berbeda dengan pemahaman yang diterima oleh para ilmuwan atau pakar. Dalam pendidikan, miskonsepsi menjadi masalah besar karena menghambat proses konstruksi ilmiah, sehingga perlu diupayakan untuk mengubahnya.

Miskonsepsi dapat menjadi hambatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Mengidentifikasi dan mengatasi miskonsepsi adalah langkah penting untuk meningkatkan hasil belajar.

Miskonsepsi adalah kesalahan yang terjadi pada siswa dalam memahami suatu konsep dalam matematika.¹⁶

1. Mengidentifikasi Miskonsepsi:

¹⁶ Nur Amalia and others, ‘Miskonsepsi Pengukuran Sudut Segitiga Kelas IV SD: Kajian Literatul’, *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4.1 (2024), p. 100,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kesalahan Umum:

- 1) Pemahaman Konsep yang Tidak Tepat: Siswa mungkin tidak memahami definisi atau rumus dasar.
- 2) Penggunaan Konsep yang Salah: Siswa menerapkan konsep atau rumus yang salah pada situasi yang tidak sesuai.
- 3) Klasifikasi Contoh yang Tidak Benar: Siswa salah dalam mengelompokkan contoh.
- 4) Kebingungan antara Konsep yang Berbeda: Siswa tidak dapat membedakan antara konsep-konsep yang serupa tetapi berbeda.
- 5) Kesalahan dalam Hubungan Hierarki Konsep: Siswa tidak memahami bagaimana konsep-konsep yang lebih kompleks dibangun dari konsep dasar.

b. Langkah untuk Mengidentifikasi Kesalahan:

- 1) Analisis Jawaban Siswa: Periksa jawaban siswa pada soal simulasi AKM 2024. Identifikasi pola-pola kesalahan yang menunjukkan miskonsepsi, misalnya salah dalam menerapkan rumus atau salah paham terhadap soal cerita.
- 2) Diskusi Reflektif: Ajak siswa untuk menjelaskan pemikiran mereka saat menjawab soal. Dari penjelasan ini, guru dapat mengidentifikasi apakah siswa memahami konsep dengan benar atau hanya menghafal rumus tanpa pemahaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penggunaan Soal Diagnostik: Gunakan soal yang dirancang untuk menguji pemahaman konsep tertentu, seperti soal yang meminta siswa untuk menjelaskan alasan di balik jawaban mereka.
- 4) Perbandingan Jawaban dengan Konsep Dasar: Bandingkan jawaban siswa dengan konsep dasar yang benar. Misalnya, jika siswa salah dalam menghitung rata-rata, periksa apakah mereka memahami langkah-langkah dasar perhitungan rata-rata.
- 5) Review Materi: Tinjau kembali materi yang diajarkan dan kaitkan dengan soal AKM. Misalnya, jika soal AKM 2024 menekankan pada pemahaman statistik dasar, pastikan siswa benar-benar memahami konsep mean, median, dan modus serta cara menerapkannya dalam soal cerita.

2. Jenis-jenis dan Penyebab Miskonsepsi

Menurut Moh. Amien dalam Salirawati, terdapat beberapa jenis miskonsepsi yang dialami siswa, yaitu:

1. Miskonsepsi klasifikasional: Terjadi ketika ada kesalahan dalam mengelompokkan fakta-fakta ke dalam kategori yang terstruktur. Contohnya adalah kesalahan dalam mengklasifikasikan.
2. Miskonsepsi korelasional: Disebabkan oleh kesalahan dalam memahami hubungan antara kejadian-kejadian tertentu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi yang terdiri dari perkiraan-perkiraan. Misalnya, ketidaktepatan dalam menggambarkan soal sesuai dengan instruksi yang diberikan.

3. Miskonsepsi teoritikal: Terjadi karena kesalahan dalam memahami fakta atau peristiwa dalam sistem yang terstruktur. Contohnya adalah mendefinisikan soal dengan cara yang tidak sesuai dengan definisinya yang benar.¹⁷

Table II. 1
Jenis Miskonsepsi

Jenis Miskonsepsi	Deskripsi	Indikator Miskonsepsi
Miskonsepsi Klasifikasional	Miskonsepsi yang didasari atas kesalahan klasifikasi	Siswa melakukan kesalahan dalam menentukan klasifikasi.
Miskonsepsi Korelasional	Bentuk miskonsepsi yang didasari atas kesalahan kejadian khusus yang saling berhubungan	Siswa tidak dapat menjelaskan hubungan dan siswa tidak dapat mempresentasikan soal kedalam bentuk jawaban
Miskonsepsi Teoritikal	Miskonsepsi yang didasari atas kesalahan dalam mempelajari konsep	Siswa kurang tepat mendefinisikan soal

¹⁷ Nisa Sri Rahayu and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Miskonsepsi Siswa SMP Pada Materi Bangun Datar Segiempat," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 111, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.859>. p. 111-112

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mustafa Ramadhan DKK yang berasal dari siswa yang mengikuti tes secara khusus antara lain :

1. Miskonsepsi terjemahan: terjadi ketika siswa salah mengubah informasi soal ke dalam bentuk rumus atau konsep yang tepat.
2. Miskonsepsi tanda:, siswa mungkin salah menulis atau menggunakan simbol matematika.
3. Miskonsepsi hitung: Kesalahan ini terjadi saat siswa salah dalam perhitungan sehingga menghasilkan hasil yang tidak tepat.
4. Miskonsepsi sistematik: Dalam bangun datar, ini berarti siswa salah dalam urutan langkah penyelesaian.
5. Miskonsepsi strategi: Kesalahan ini muncul saat siswa menggunakan cara atau rumus yang salah untuk menyelesaikan soal.

Table II. 2
Indikator Miskonsepsi

No	Aspek	Indikator Miskonsepsi
1.	Miskonsepsi Terjemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mampu memahami atau mengalami kesalahan dalam membaca permasalahan didalam soal 2. Siswa tidak menuliskan,kurang lengkap atau salah dalam menuliskan apa diketahui dan ditanya dalam soal
2.	Miskonsepsi Tanda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu mengoreksikan simbol sesuai dengan penyelesaian permasalahan yang ada didalam soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Tidak mampu atau salah dalam menggunakan tanda oprasi dalam soal
3.	Miskonsepsi Hitung	1. Siswa salah dalam melakukan perhitungan dalam soal.
4.	Miskonsepsi Sistematis	1. Siswa salah dalam menuliskan langkah-langkah yang sesuai dalam menyelesaikan permasalahan yang ada didalam soal
5.	Miskonsepsi Strategi	1. Siswa menggunakan rumus atau prinsip yang tidak tepat atau salah rumus yang digunakan.

Menurut Kholifaturrsyidah DKK ada 3 jenis miskonsepsi diantaranya :

1. Kesalahan Kecerobohan (Careless Errors/Ca) : Kesalahan ini terjadi karena kecerobohan atau kurang teliti saat mengerjakan soal. Contohnya, salah dalam melakukan perhitungan, menulis jawaban yang tidak lengkap, atau keliru dalam menyalin angka. Kesalahan ini biasanya bukan karena kurangnya pemahaman, tetapi lebih pada ketidaktelitian.
2. Kesalahan Konsep (Concept Errors/Co) : Kesalahan ini muncul ketika siswa tidak memahami dengan benar konsep, definisi, atau prinsip matematika yang seharusnya digunakan. Misalnya, salah memahami sifat-sifat bilangan, tidak tahu cara menggunakan rumus tertentu, atau keliru dalam menginterpretasikan soal.
3. Kesalahan Kecerobohan dan Konsep (Ca and Co) : Ini adalah kombinasi dari kedua kesalahan di atas. Siswa tidak hanya ceroboh tetapi juga memiliki pemahaman yang kurang tentang konsep yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyalinan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Contohnya, salah menghitung karena tidak memahami langkah-langkah yang benar dan juga kurang teliti dalam menuliskan jawaban.¹⁸

Dalam Peneleitian ini peneliti mengacu pada pendapat mustafa ramadhan DKK, sebagai acuan dalam melakukan penelitian,dan sebagai indikator dalam menentukan miskonsepsi yang terjadi pada siswa kelas V SD IT Darul Hikmah dalam menyelesaikan soal simulasi AKM Tahun 2024.

3. Pembelajaran Matematika

Belajar merupakan proses perubahan, dari tingkah laku, dari yang belum tahu menjadi tahu ataupun yang belum bisa menjadi bisa, belajar tidak pandang umur, dari muda sampai tua diwajibkan untuk mencari ilmu, dan belajar juga tidak ada batasan umur selama nyawa masih dikandung badan selama itulah kita mesti belajar, seperti kata kata orang arab menjelaskan

اللَّهُ إِلَى الْمَهْدِ مِنَ الْعِلْمِ أَطْلَبْ

Artinya: “Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat.”¹⁹

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Lilis Sulastri, belajar adalah proses aktif yang melibatkan penglihatan, pengamatan, dan pemahaman terhadap suatu hal. Proses ini pada akhirnya menimbulkan perubahan pada individu yang mengalaminya.²⁰

¹⁸ Awal Nur et al., “Miskonsepsi Mhsw Pgsd Dlm Peng Op Hitung Camp” 2, no. 01 (2020): 16.

¹⁹ <https://gontor.ac.id/kewajiban-menuntut-ilmu-dalil-dari-al-quran-dan-hadits/>

²⁰ Lilis Sulastri, “Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika” (Semarang: Cahaya Ghani Recovery, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar selalu berkaitan erat dengan pembelajaran. Menurut Yunus, yang dikutip oleh Lilis Sulastri, dari sudut pandang interaksional, pembelajaran adalah proses komunikasi antara siswa dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Teori Kognitif, pembelajaran adalah proses yang dirancang oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun pengetahuan baru.²¹

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar secara efektif. Proses belajar ini diharapkan dapat membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kata "matematika" yang kita gunakan sehari-hari ternyata memiliki akar sejarah yang panjang dan menarik. Kata ini, bersama dengan padannya dalam berbagai bahasa lain, seperti *Mathematics* (Inggris), *Mathematik* (Jerman), *Mathematique* (Perancis), *Matematico* (Italia), *Matematischeski* (Rusia), Dan *Mathematick/Wiskunde* (Belanda), memiliki nenek moyang yang sama: kata *mathematica* dalam bahasa Latin.

Mathematica sendiri berasal dari kata Yunani *mathematike*, yang berarti "berkaitan dengan pembelajaran". Akar kata ini adalah *mathema*, yang berarti "pengetahuan" atau "ilmu". Menariknya, *mathema* memiliki hubungan erat dengan kata lain dalam bahasa Yunani, yaitu *mathanein*, yang berarti "belajar" atau "berpikir".²²

²¹ Lilis Sulastri. p. 3.

²² Fahrurrozi and Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, jika kita uraikan lebih dalam, kata "matematika" dapat diartikan sebagai "ilmu yang diperoleh melalui proses belajar dan berpikir". Hal ini mencerminkan esensi matematika sebagai disiplin ilmu yang melibatkan penalaran, logika, dan pemecahan masalah.

Menurut Lilis Sulastri, pembelajaran matematika adalah komunikasi dua arah antara pendidik dan siswa yang mencakup proses belajar. Sementara itu, menurut Ahmad Susanto yang dikutip oleh Lilis Sulastri, pembelajaran matematika adalah proses belajar mengajar yang dirancang oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, meningkatkan kemampuan berpikir mereka, serta membantu mereka dalam membangun pengetahuan baru dalam pelajaran matematika.²³

4. Soal Simulasi AKM Tahun 2024

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan bagian integral dari Asesmen Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. AKM dirancang untuk mengukur kompetensi dasar siswa dalam literasi membaca dan numerasi, yang dianggap esensial bagi pembelajaran sepanjang hayat. Pada tahun 2024, soal simulasi AKM disusun untuk membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi asesmen sebenarnya, dengan fokus pada kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam konteks kehidupan nyata.

²³ Lilis Sulastri, "Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika." p. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan struktur dan Jenis Soal simulasi AKM 2024 terdiri dari dua domain utama: Literasi Membaca: Mengukur kemampuan memahami, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks, baik fiksmaupun non-fiksi. Numerasi: Menilai kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Setiap domain mencakup berbagai jenis soal, seperti pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, isian singkat, dan uraian. Soal-soal ini dirancang untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami konsep, menerapkan pengetahuan, dan bernalar secara logis.

Soal simulasi AKM 2024 dirancang untuk Mengidentifikasi Tingkat Kompetensi: Menilai sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi literasi dan numerasi yang diperlukan. Mempersiapkan Siswa: Memberikan gambaran kepada siswa tentang jenis dan tingkat kesulitan soal yang akan dihadapi dalam asesmen sebenarnya. Memberikan Umpan Balik: Menyediakan informasi bagi guru dan siswa mengenai area yang perlu ditingkatkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Untuk mempersiapkan diri menghadapi AKM, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar dan contoh soal yang tersedia secara online. Beberapa platform pendidikan menyediakan latihan soal AKM lengkap dengan pembahasannya. Selain itu, Kementerian Pendidikan juga menyediakan simulasi AKM yang dapat diakses melalui laman resmi mereka. Dengan memahami struktur, jenis soal, dan tujuan dari soal simulasi AKM 2024, diharapkan siswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk

menghadapi Asesmen Nasional, serta meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi yang esensial bagi keberhasilan belajar dan kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Relevan

1. Asmiar Bolo,Izlan Sentryo, Nana Sumarna 2020, Alumni Universitas Halu Olco,Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar,Judul “Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dengan Certainty Response Index (Cri) Mengenai Konsep Bilangan Bulat Di Kelas Ivc Sdn 7 Kendari Barat ” Berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian ini menemukan bahwa Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang noneksperimen. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh miskonsepsi siswa masih ditemukan pada konsep bilangan bulat yang dimana jenis kesalahannya salah dalam mengubah soal cerita kedalam kalimat matematika, salah dalam menentukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua bilangan bulat berlawanan tanda dan bertanda sama dan salah tanda positif dan negatif bilangan pada hasil akhir operasi hitung yang dilakukan untuk besar presentase miskonsepsinya yaitu untuk uji tes uraian pertama sebesar 31,25% pada butir soal nomor 1, untuk uji tes uraian besar presentasenya 6,25%, 6,25%, dan 9,38% pada butir soal 1,2, dan 3, dan untuk uji tes uraian ketiga besar presentasenya 31,25% dan tergolong pada klasifikasi miskonsepsi berkategori rendah dan sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Afrida Hena, 2022, Alumni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Judul “*Miskonsepsi Siswa Pada Materi Bangun Datar Segiempat di Kelas IV Mi Kota Medan*” Berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian ini menemukan bahwa banyak siswa mengalami miskonsepsi dalam memahami konsep matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil Analisis yang menunjukkan bahwa 18 dari 20 siswa (80%) mengalami miskonsepsi dengan jenis dan penyebab yang berbeda. Jenis-jenis miskonsepsi yang dialami siswa: Miskonsepsi Teoritis (80%): Siswa memiliki pemahaman yang salah tentang konsep matematika yang dipelajari. Miskonsepsi Klasifikasional (55%): Siswa mengalami kesulitan dalam mengelompokkan objek atau konsep matematika. Penyebab siswa mengalami miskonsepsi: Faktor Siswa: Kurang minat belajar, keterbatasan kemampuan kognitif, gaya belajar yang tidak tepat. Faktor Guru: Penggunaan metode mengajar yang tidak tepat, kurangnya penjelasan yang jelas, kurangnya variasi dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor Buku: Penjelasan konsep yang kurang jelas, contoh soal yang tidak tepat, penyajian materi yang membingungkan.
3. Dian Mursyidah,Dindin Abdul Muiz Lidinillah,Muhammad Rijal Wahid Muhamarram, 2023, Alumni Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Judul “Analisis Kesalahan Siswa SD dalam Menyelesaikan Soal AKM pada Konten Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Peluang Berdasarkan Prosedur Newman” Berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa Asesmen Nasional (AN) sebagai sistem evaluasi pendidikan di Indonesia mulai diimplementasikan pada tahun 2021. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan bagian dari AN bertujuan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, salah satunya kompetensi numerasi siswa. AKM dirancang untuk menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas mengajar. Soal AKM numerasi terdiri dari berbagai level kognitif, konten dan konteks yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa SD dalam menyelesaikan soal AKM konten analisis data dan peluang berdasarkan prosedur Newman. Metode penelitian yang digunakan yaitu deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini merupakan enam siswa kelas V di salah satu SD Negeri di Kabupaten Bandung, dengan masing-masing dua siswa dari setiap kategori kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil analisis data, kesalahan membaca dilakukan oleh siswa dengan kemampuan rendah. Kesalahan pemahaman dan kesalahan transformasi dilakukan oleh siswa dengan kemampuan rendah dan sedang. Sedangkan kesalahan keterampilan proses dan kesalahan penyandian dilakukan oleh siswa dengan kemampuan sedang dan tinggi. Penyebab siswa melakukan kesalahan, diantaranya karena tidak bisa membaca soal dengan baik, tidak memahami permasalahan pada soal, tidak bisa mengidentifikasi operasi hitung, belum bisa menjalankan operasi hitung dengan akurat dan kurangnya ketelitian. Temuan ini dapat dijadikan informasi dasar bagi guru untuk memperbaiki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menciptakan inovasi pembelajaran guna meminimalisir terjadinya kesalahan pada siswa dalam menyelesaikan soal AKM.

Muhsinah Annisa, Ratna Yulinda dan Kartini dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika (2017) Penelitian ini memberikan manfaat yang penting bagi sekolah dan universitas sebagai penyelenggara pendidikan. Melalui penelitian ini, miskONSEPSI yang terjadi pada siswa dapat diidentifikasi, sehingga guru bisa mengetahui cara mengatasi dan memperbaiknya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD di Tarakan. Siswa kelas VI dipilih karena mereka telah mempelajari materi tentang gaya, cahaya, dan pesawat sederhana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling, dengan tiga kategori sekolah berdasarkan nilai rata-rata UAS mata pelajaran IPA, yaitu sekolah unggul, sedang, dan rendah. Berdasarkan kriteria tersebut, siswa dari SDN A, SDN B, dan SDN C di Tarakan dipilih sebagai sampel. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda dengan 40 soal, dilengkapi lembar jawaban CRI (certainty of response index) untuk mengukur keyakinan siswa terhadap jawaban yang diberikan.

M.Mustari dan kawan kawan dalam Jurnal Fisika (2020) Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pesisir Selatan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar miskONSEPSI siswa mengenai materi usaha dan energi. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan objek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 2 di sekolah tersebut. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, dan data dianalisis secara kuantitatif. Hasilnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

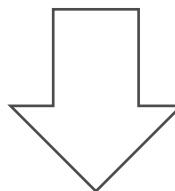
menunjukkan bahwa 13,11% siswa mengalami miskonsepsi, yang termasuk dalam kategori miskonsepsi rendah.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini berawal dari kesulitan siswa dalam mengerjakan soal simulasi AKM Tahun 2024. Berdasarkan wawancara awal di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, banyak siswa masih mengalami miskonsepsi saat mengerjakan soal latihan. Beberapa kesalahan yang sering terjadi antara lain salah dalam memahami soal, keliru membaca dan menuliskan tanda operasi matematika, salah memilih metode penyelesaian, melakukan kesalahan perhitungan, serta tidak teratur dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian soal.

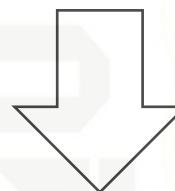
Jika miskonsepsi ini tidak diatasi, siswa akan kesulitan memahami materi selanjutnya karena konsep dalam matematika saling berhubungan. Akibatnya, mereka akan terus menangkap informasi yang keliru, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini akan dilakukan dengan memberikan tes menggunakan soal simulasi AKM Tahun 2024 serta melakukan wawancara untuk memastikan bahwa siswa benar-benar mengalami miskonsepsi. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan evaluasi agar pembelajaran ke depan lebih efektif. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini

Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal AKM (Berdasarkan Wawancara Awal di SD IT Darul Hikmah)



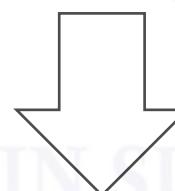
Miskonsepsi yang Sering Terjadi

- Salah memahami soal (Terjemahan)
- Salah membaca/menuliskan tanda operasi (Tanda)
- Salah memilih metode (Strategi)
- Kesalahan dalam perhitungan (Hitung)
- Tidak teratur dalam langkah penyelesaian (Sistematis)

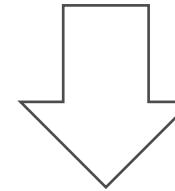


Dampak Miskonsepsi terhadap Pembelajaran

- Sulit memahami materi berikutnya
- Informasi yang diterima menjadi salah
- Pembelajaran tidak mencapai tujuan



Identifikasi dan Analisis Miskonsepsi
(Melalui Tes dan Wawancara)



Rekomendasi Perbaikan dalam Pembelajaran (Strategi Pengajaran, Model Pembelajaran, dan Peningkatan Pemahaman Konsep)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah persentase siswa yang mengalami miskonsepsi terjemahan ?
2. Berapakah persentase siswa yang mengalami miskonsepsi tanda ?
3. Berapakah persentase siswa yang mengalami miskonsepsi hitung ?
4. Berapakah persentase siswa yang mengalami miskonsepsi sistematis ?
5. Berapakah persentase siswa yang mengalami miskonsepsi strategi ?
6. Miskonsepsi apa saja yang terjadi pada siswa dengan kemampuan atas?
7. Miskonsepsi apa saja yang terjadi pada siswa dengan tingkat kemampuan Menengah?
8. Miskonsepsi apa saja yang terjadi pada siswa dengan kemampuan bawah?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Metode kualitatif dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik kejadian yang belum diketahui.²⁴

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, mulai dari bulan Januari hingga februari 2025. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Jalan Manyar Sakti KM. 12 Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelasV SD IT Darul Hikmah Pekanbaru dengan jumlah siswa 16 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah Identifikasi Miskonsepsi Siswa dalam soal simulasi AKM tahun 2024 Pada Materi Bangun Datar di KelasVSD IT Darul Hikmah Pekanbaru

²⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022* (Bojonegoro: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto, adalah subjek dari mana peneliti memperoleh data penelitian. Jika peneliti menggunakan kuisioner atau melakukan wawancara baik secara lisan maupun tertulis, sumber data tersebut disebut responden, yakni orang-orang yang memberikan respons atau menjawab pertanyaan dari peneliti. Di sisi lain, data yang diperoleh oleh peneliti bisa berupa hasil pekerjaan siswa pada tes dan hasil dari wawancara dengan siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, prosedur penelitian ialah uraian kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian, dalam penelitian ini prosedur penelitian sangat diperlukan sebagai suatu tahapan yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk dianalisis dan dapat mencapai suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Melakukan observasi kesekolah sekaligus memohon izin melakukan penelitian di sekolah tersebut.
2. Melaksanakan tes pada soal simulasi AKM Tahun 2024 untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa
3. Menganalisis data hasil tes pada soal simulasi AKM Tahun 2024 yang telah diujicobakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian
5. Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
6. Menyusun hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti. Teknik ini terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Triangulasi Data

Dalam penelitian yang berjudul "Identifikasi Miskonsepsi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Simulasi AKM Tahun 2024 di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru", saya menggunakan teknik triangulasi data untuk menjaga keabsahan dan validitas temuan yang diperoleh di lapangan. Triangulasi yang saya terapkan terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Pada triangulasi sumber, saya mengumpulkan data dari beberapa pihak yang terlibat secara langsung, yaitu siswa sebagai subjek utama penelitian, guru kelas yang memahami latar belakang akademik siswa, serta dokumen-dokumen pendukung seperti hasil ulangan harian atau catatan belajar siswa. Dengan membandingkan data dari ketiga sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, saya dapat menguji konsistensi informasi mengenai jenis dan penyebab miskonsepsi yang dialami siswa.

Sementara itu, pada triangulasi teknik, saya menggabungkan beberapa metode pengumpulan data, yakni tes tertulis berupa soal simulasi AKM, wawancara semi-terstruktur dengan siswa, observasi langsung saat siswa mengerjakan soal, dan dokumentasi hasil pekerjaan siswa. Tes tertulis saya gunakan untuk mengidentifikasi bentuk miskonsepsi secara kuantitatif, sementara wawancara dan observasi memberi gambaran kualitatif mengenai proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal.

Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi serta memperkuat temuan yang saya peroleh. Dengan menerapkan triangulasi secara menyeluruh, saya berharap hasil penelitian ini dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya secara objektif dan menyeluruh, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami serta mengatasi miskonsepsi siswa di tingkat sekolah dasar.

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan dengan cara memilih data yang relevan, mengkategorikan data, dan meringkas data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono dalam Nuning Reduksi data merupakan proses meringkas dan menyusun data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang dapat dianalisis²⁵. Dalam proses ini, peneliti mengolah data mentah yang dikumpulkan seperti hasil tes, wawancara, observasi, atau dokumentasi di lapangan tentang miskonsepsi siswa.

Tujuan utama reduksi data adalah untuk: (1) Memudahkan peneliti dalam memahami data. (2) Mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola dan tema dalam data. (3) Membuat data lebih mudah dianalisis.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Peneliti mengoreksi hasil jawaban siswa.
- b. Hasil kerja siswa dianalisis untuk mengidentifikasi miskonsepsi.
- c. Miskonsepsi siswa dikategorikan dan dicatat sebagai bahan untuk wawancara.
- d. Peneliti mewawancarai siswa untuk menggali lebih dalam miskonsepsi mereka.
- e. Hasil wawancara ditranskrip dan dianalisis.

3. Penyajian

Data pada tahap penyajian data, peneliti menyusun data yang telah direduksi menjadi bentuk yang mudah dipahami.

²⁵ Nuning Pratiwi, ‘Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi’, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 (2017), p. 216.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat tabel, grafik, atau narasi.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penyajian data, yaitu:

- a. **Menyajikan Hasil Kerja Siswa sebagai Bahan Wawancara**
- b. **Menyajikan Hasil Wawancara yang Telah Direkam**

Dari hasil penyajian data tersebut, peneliti akan melakukan analisis data untuk menghasilkan temuan penelitian. Temuan penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menginterpretasikan data yang telah disajikan dan menarik kesimpulan dari penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Berikut adalah dokumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Soal Simulasi AKM Tahun 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan soal simulasi AKM Tahun 2024 sebagai alat tes untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Pedoman Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan dalam mewawancarai siswa setelah mereka menyelesaikan tes pemahaman konsep matematika. Wawancara ini bertujuan untuk memperkuat hasil tes dengan memastikan bahwa kesalahan yang dilakukan siswa benar-benar merupakan miskonsepsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa berdasarkan hasil tes soal simulasi AKM tahun 2024 kepada 20 siswa SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, diketahui bahwa sebanyak 29% siswa mengalami miskonsepsi terjemahan, sebanyak 2% siswa mengalami miskonsepsi tanda, sebanyak 29% siswa mengalami miskonsepsi sistematis, sebanyak 17% siswa mengalami miskonsepsi sistematis, dna sebanyak 30% siswa mengalami miskonsepsi strategi.

Dalam penelitian ini juga siswa di kelompokkan menjadi tiga golongan yaitu : siswa dengan berkemampuan tinggi, menengah dan rendah, hal itu di dilihat dari hasil tes soal simulasi AKM Tahun 2024, dan dari penelitian ini mendapatkan hasil, sebanyak 4 orang siswa dengan kemampuan tinggi, sebanyak 11 orang siswa dengan kemampuan menengah dan sebanyak 5 orang siswa dengan kemampuan rendah.

Dari kelompok siswa tersebut dapat dilihat Miskonsepsi apa yang sering terjadi pada siswa dengan kemampuan tinggi, menengah dan rendah, Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi mengalami berbagai jenis miskonsepsi, yaitu miskonsepsi terjemahan, perhitungan, sistematis, dan strategi. Namun, jenis miskonsepsi yang paling dominan adalah miskonsepsi terjemahan, karena mereka cenderung berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara yang berbeda dari yang diminta oleh soal. Misalnya, dalam soal pola bilangan, meskipun mereka memahami konsepnya, mereka keliru dalam menerjemahkan pernyataan yang disajikan dalam soal.

Sementara itu, siswa dengan kemampuan menengah mengalami miskonsepsi dalam aspek terjemahan, perhitungan, tanda, sistematis, dan strategi. Kesalahan mereka kurang lebih serupa dengan siswa berkemampuan tinggi, tetapi mereka lebih sering melakukan kesalahan dalam perhitungan saat menyelesaikan soal. Selain itu, mereka juga kerap salah dalam memilih strategi penyelesaian. Banyaknya miskonsepsi yang mereka alami berdampak pada rendahnya nilai yang mereka peroleh.

Sedangkan siswa dengan kemampuan rendah menunjukkan pola kesalahan yang hampir sama dengan siswa berkemampuan menengah. Namun, mereka lebih rentan mengalami miskonsepsi pada sebagian besar soal yang mereka kerjakan. Bahkan, dalam soal-soal yang tergolong mudah, mereka tetap sering melakukan kesalahan, sehingga miskonsepsi terjadi dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok siswa lainnya.

Berdasarkan hasil analisis penulis, miskonsepsi yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal simulasi AKM disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu pemahaman konsep yang belum mendalam, kesalahan dalam menafsirkan soal, kurangnya pembiasaan terhadap soal berbasis konteks, serta adanya pengetahuan awal yang keliru. Selain itu, metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang kurang menekankan pada pemahaman dan penalaran, serta minimnya latihan soal tipe AKM, turut memperkuat terjadinya miskonsepsi tersebut.

B. Saran

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami miskonsepsi dalam memahami materi. Untuk mencegah hal ini, salah satu strategi yang efektif adalah menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membuat mereka lebih aktif berpartisipasi, dan membantu mereka lebih mudah menyerap poin-poin penting yang disampaikan selama proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif, metode diskusi, permainan edukatif, atau simulasi dapat memberikan kesan mendalam kepada siswa sehingga konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami dan diingat.

Sebagai calon guru, penting untuk mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran di lapangan. Calon guru harus mampu menyampaikan materi secara jelas, terstruktur, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Keterampilan komunikasi yang baik akan membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima dengan benar, sehingga risiko terjadinya miskonsepsi dapat diminimalkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus belajar siswa juga merupakan faktor penting dalam mencegah miskonsepsi. Oleh karena itu, calon guru harus merancang metode pembelajaran yang mampu menjaga perhatian siswa sepanjang proses belajar. Strategi seperti memberikan jeda istirahat, variasi dalam metode pengajaran, atau penggunaan cerita dan analogi yang relevan dapat membantu siswa tetap terfokus. Dengan memadukan berbagai metode yang kreatif dan efektif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pemahaman yang mendalam bagi setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Ekasatya Aldila, and Jarnawi Afgani Dahlal. "Design Research in Fraction for Prospective Teachers," no. January 2017 (2017). <https://doi.org/10.2991/seadric-17.2017.20>.
- Amalia, Nur, Roudlatul Hikmawati, Inayatul Maula, Uswatun Nadhiro, and Dewi Putri Siti Fatimah. "Miskonsepsi Pengukuran Sudut Segitiga Kelas IV SD: Kajian Literatul." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 4, no. 1 (2024): 100. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.414>.
- Bolo, Asmiar, Izlan Sentryo, and Nana Sumarna. "Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dengan Certainty Response Index (Cri) Mengenai Konsep Bilangan Bulat Di Kelas Ivc Sdn 7 Kendari Barat." *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2020): 85. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v2i1.13792>.
- Dahlan, M, and Ika Kurniasari. "Identifikasi Miskonsepsi Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Menggunakan Three Tier-Test." *MATHEdunesa* 11, no. 2 (2022): 499–512. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n2.p499-512>.
- Diki Somantri, Tono Sutanto, Yunita Yasmin Istiqomah. "MISKONSEPSI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 24, no. 7 (2024): 28–42.
- Edi Irawan. *Deteksi Miskonsepsi Di Era Pandemi*. Ponorogo: Zahir Publishing, 2021.
- Fahrurrozi, and Syukrul Hamdi. *Metode Pembelajaran Matematika*. Universitas Hamzanwadi Press, 2017. <https://febriliaanjarsari.wordpress.com/2013/01/21/metode-pembelajaran-matematika-inovatif/>.
- Juhji. "Upaya Mengatasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi." *Jurnal Formatif* 7, no. 1 (2017): 34.
- Kusmaryono, Imam dkk. *Miskonsepsi Pembelajaran Matematika Di Sd Dan Solusinya*. Unissula Press, 2019.
- Latifah, Ulfatul Laili Nur, Husni Wakhyudin, and Fajar Cahyadi. "Miskonsepsi Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi FPB Dan KPK Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 181–95.
- Lilis Sulastri. "Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika." Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022.
- LNK, Siregar. "Buku Konsep Matematika," 2023, 1. <http://repository.uinsu.ac.id/18884/2/Buku konsep matematika.pdf>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mursyidah, Dian, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, and Muhammad Rijal Wahid Muhamarram. "Analisis Kesalahan Siswa SD Dalam Menyelesaikan Soal AKM Pada Konten Analisis Data Dan Peluang Berdasarkan Prosedur Newman." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (2023): 3174–91. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2773>.
- Nur, Awal, Khofifatur Rosyidah, Mohammad Archi Maulyda, and Itsna Oktaviyanti. "Miskonsepsi Mhsw Pgsd Dlm Peng Op Hitung Camp" 2, no. 01 (2020): 16.
- Paul Suparno. *Miskonsepsi & Perubahan Konsep Dalam Pendidikan Fisika*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2013.
- Pratiwi, nuning. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah DINAMika Sosial* 1 (2017): 216.
- Rahayu, Nisa Sri, and Ekasatya Aldila Afriansyah. "Miskonsepsi Siswa SMP Pada Materi Bangun Datar Segiempat." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 111. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.859>.
- Risnul Lailatul Ikram. "Digital Repository Universitas Jember Jember Digital Repository Repository Universitas Jember Jember," 2016.
- Syafrida Hafni Sahir. *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*. Bojonegoro: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022.

LAMPIRAN 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Kelas 2A



Kelas 2B



Kelas 2C

Perbandingan jumlah baju yang disumbangkan oleh setiap kelas adalah....

Baju kelas 2A lebih sedikit dibandingkan baju dari kelas 2B.

Baju kelas 2A lebih sedikit dibandingkan baju dari kelas 2C.

Baju kelas 2B lebih sedikit dibandingkan baju dari kelas 2C.

Hak Cipta Dilindungi Undang
1. Dilarang menggkop, ~~menyebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~
a. Pengutipan ~~tanpa menyebutkan~~ kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, ~~penulisan~~ kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Bakti Sosial SD Tunas Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggandakan bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penyusunan laporan, p~~da~~ulisan k~~da~~ritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siswa Kelas 2 SD Tunas Jaya mengadakan bakti sosial. Siswa kelas 2A, 2B, dan 2C diminta mengumpulkan baju layak pakai. Kelas 2A mengumpulkan 95 baju. Kelas 2B mengumpulkan 68 baju. Sementara kelas 2C mengumpulkan 89 baju. Baju yang terkumpul nantinya akan disumbangkan ke Panti Asuhan Berkah Sentosa.



Kelas 2A



Kelas 2B



Kelas 2C

Terdapat 75 anak di Panti Asuhan Berkah Sentosa. Setiap anak memperoleh satu baju. Apakah baju dari masing-masing kelas cukup untuk dibagikan?

Baju dari kelas 2A cukup, karena jumlah baju lebih banyak dari jumlah anak.

Baju dari kelas 2B cukup, karena jumlah baju lebih sedikit dari jumlah anak.

Baju dari kelas 2C tidak cukup, karena jumlah baju lebih banyak dari jumlah anak.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar Membuat Kue Choco Cookies

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pembilasan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan dan menyebarkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hari ini, ibu mengajakku untuk belajar membuat kue *choco cookies*. Ibu akan menggunakan satu resep. Satu resep dapat menghasilkan 35 buah kue.

Bahan-bahan yang diperlukan adalah:

- 3/4 kg tepung terigu
- 1/3 kg susu bubuk
- 1/4 kg cokelat bubuk
- 6/4 kg gula halus
- 9/6 kg margarin
- 2 butir kuning telur
- 2 bungkus *choco cookies*

Bahan yang tersedia di rumah adalah 6 kg tepung terigu, 2 kg gula halus, 3 telur dan 1 bungkus *choco cookies*.

3. Berdasarkan kebutuhan bahan untuk membuat kue tersebut, Beri centang ✓ pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pertanyaan	Benar	Salah
Jumlah margarin yang dibutuhkan lebih sedikit dari gula halus		
Jumlah tepung terigu yang dibutuhkan lebih banyak dari susu bubuk.		

Belajar Membuat Kue Choco Cookies

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmiah, penyusunan laporan, publikasi kritis atau penilaian.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hari ini, ibu mengajakku untuk belajar membuat kue *choco cookies*. Ibu akan menggunakan satu resep. Satu resep dapat menghasilkan 35 buah kue.

Bahan-bahan yang diperlukan adalah:

- 3/4 kg tepung terigu
- 1/3 kg susu bubuk
- 1/4 kg cokelat bubuk
- 6/4 kg gula halus
- 9/6 kg margarin
- 2 butir kuning telur
- 2 bungkus *choco cookies*

Bahan yang tersedia di rumah adalah 6 kg tepung terigu, 2 kg gula halus, 3 telur dan 2 bungkus *choco cookies*.

4. Keesokan harinya, ibu mengajakku untuk membantunya membuat pesanan 9 toples kue (180 buah kue *choco cookies*). Beri centang ✓ pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pertanyaan	Benar	Salah
Ibu harus membeli 9 butir telur lagi untuk membuat pesanan kue tersebut.		
Untuk membuat 3 toples kue, dibutuhkan 5 bungkus <i>choco cookies</i> .		

Nomor Dada Pelari

Sinta, dan Tuti mengikuti lomba lari pada acara 17 Agustus. Ani memiliki nomor dada 12 dan Tuti memiliki nomor dada lebih kecil dari Sinta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilida

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan la
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berapakah nomor dada Tuti?

6. Berdasarkan informasi yang diberikan, Beri centang ✓ pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pertanyaan	Benar	Salah
Tuti memiliki nomor dada paling kecil dari ketiga pelari		
Ani memiliki nomor dada lebih kecil dari Sinta		



Jumlah Siswa di SD Anting

Hak Cipta
Jilid I Undang-Undang
1. Dilakukan pengembangan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jumlah seluruh siswa di SD Anting adalah 450 anak.

Kelas 4 di SD Anting terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 4A dan 4B.

Kelas 4 A berisi 15 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Sebanyak 1/3 bagian siswa kelas 4A memakai kacamata.

Kelas 4B terdiri dari 10 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.



Pernyataan berikut berkaitan dengan siswa di kelas 4A yang berkacamata dan tidak berkacamata. Beri centang ✓ pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Siswa kelas 4A yang berkacamata lebih dari jumlah siswa kelas 4A		
Siswa kelas 4A yang berkacamata lebih banyak daripada siswa yang tidak berkacamata.		



Jumlah Siswa di SD Anting

Hak Cipta
Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengkopasi seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipannya
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jumlah seluruh siswa di SD Anting adalah 450 anak.

Kelas 4 di SD Anting terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 4A dan 4B.

Kelas 4 A berisi 15 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Sebagian $\frac{1}{3}$ bagian siswa kelas 4A memakai kacamata.

Kelas 4 B terdiri dari 10 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.



8. Hari ini adalah acara ulang tahun sekolah. Setiap kelas mendapat 1 buah kue berukuran sama untuk dimakan bersama. Kue yang ada dibagi sama besar sesuai dengan banyak siswa di kelas.

Beri centang pada setiap pilihan jawaban benar! Dan jawaban benar lebih dari satu!

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian kue seluruh siswa laki-laki kelas 4A lebih banyak dibanding bagian kue seluruh laki-laki kelas 4B.

Bagian kue seluruh siswa perempuan kelas 4B lebih banyak dibanding bagian kue seluruh laki-laki kelas 4A.

Setiap anak kelas 4B memperoleh potongan kue lebih kecil dibanding potongan kue untuk setiap anak kelas 4A.

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.

12.

13.

14.

15.

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

31.

32.

33.

34.

35.

36.

37.

38.

39.

40.

41.

42.

43.

44.

45.

46.

47.

48.

49.

50.

51.

52.

53.

54.

55.

56.

57.

58.

59.

60.

61.

62.

63.

64.

65.

66.

67.

68.

69.

70.

71.

72.

73.

74.

75.

76.

77.

78.

79.

80.

81.

82.

83.

84.

85.

86.

87.

88.

89.

90.

91.

92.

93.

94.

95.

96.

97.

98.

99.

100.

101.

102.

103.

104.

105.

106.

107.

108.

109.

110.

111.

112.

113.

114.

115.

116.

117.

118.

119.

120.

121.

122.

123.

124.

125.

126.

127.

128.

129.

130.

131.

132.

133.

134.

135.

136.

137.

138.

139.

140.

141.

142.

143.

144.

145.

146.

147.

148.

149.

150.

151.

152.

153.

154.

155.

156.

157.

158.

159.

160.

161.

162.

163.

164.

165.

166.

167.

168.

169.

170.

171.

172.

173.

174.

175.

176.

177.

178.

179.

180.

181.

182.

183.

184.

185.

186.

187.

188.

189.

190.

191.

192.

193.

194.

195.

196.

197.

198.

199.

200.

201.

202.

203.

204.

205.

206.

207.

208.

209.

210.

211.

212.

213.

214.

215.

216.

217.

218.

219.

220.

221.

222.

223.

224.

225.

226.

227.

228.

229.

230.

231.

232.

233.

234.

235.

236.

237.

238.

239.

240.

241.

242.

243.

244.

245.

246.

247.

248.

249.

250.

251.

252.

253.

254.

255.

256.

257.

258.

259.

260.

261.

262.

263.

9. Ibu akan mengajari Rina membuat gelang dari manik-manik. Ibu menyusun beberapa buah manik-manik sebagai berikut:



Rina harus melanjutkan susunan manik-manik yang telah ditunjukkan ibu, manakah susunan manik-manik yang tepat selanjutnya? Beri centang ✓ pada jawaban yang benar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ibu Mila memiliki peliharaan ayam. Ada 3 ayam jantan, 6 ayam betina, dan 8 anak ayam. Keesokan harinya, ia terkejut beberapa ayamnya ada yang hilang. Gambar di bawah ini menunjukkan ayam yang masih ada.



Keterangan:



ayam jantan



ayam betina



anak ayam

Berapakah jumlah ayam yang hilang?

3 ekor ayam

4 ekor ayam

5 ekor ayam

Gending Ketawang

Apakah kamu tahu tentang karawitan?

Karawitan adalah kesenian musik tradisional yang menggunakan Gamelan.

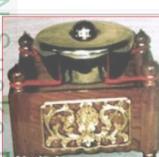
Permainan lagu dalam karawitan disebut gending.

Salah satunya adalah Gending Ketawang.

Ada lima alat musik yang digunakan dalam Gending Ketawang.

Alat musik tersebut adalah kenong, kethuk, kempyang, kempul, dan gong.

Dalam memainkan alat musik tersebut, ada ketukan-ketukan tertentu.

Alat Musik	Alat musik dimainkan pada ketukan ke-
	2, 6, 10, dan seterusnya
	8 dan 16
	4, 8, 12, dan seterusnya
	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, dan seterusnya
	16

11. Setelah ketukan ke-13, kempyang akan dimainkan pada ketukan ke-

12. Ketika memainkan Gending Ketawang, kita memainkan beberapa alat musik. Beri centang pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pertanyaan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Selama ketukan ke-1 sampai ke-16, kethuk dimainkan sebanyak empat kali.		
Pada ketukan ke-16, alat musik yang dimainkan adalah kethuk, kenong, dan gong.		



Batik Jlamprang

Apakah kamu tahu batik? Batik adalah kain yang memiliki motif yang unik. Salah satu contohnya adalah batik Jlamprang dari Pekalongan. Motifnya berbentuk lingkaran dengan garis bintang yang memancar. Gambar di bawah ini menunjukkan motif batik Jlamprang.

Motif Lingkaran Merah	
Motif Lingkaran Hijau	
Motif Lingkaran Biru	

Kemudian motif-motif tersebut digabung dengan pola sebagai berikut.



Akan dibuat rangkaian yang sama seperti rangkaian 1 sebanyak 13 motif.

13. Berapa banyak motif lingkaran merah yang diperlukan untuk melengkapi rangkaian tersebut?
- | | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | <input type="text"/> |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|

- 3 motif merah
- 4 motif merah
- 5 motif merah



Batik Jlamprang

Apakah kamu tahu batik? Batik adalah kain yang memiliki motif yang unik. Salah satu contohnya adalah batik Jlamprang dari Pekalongan. Motifnya berbentuk lingkaran dengan garis bintang yang memancar. Gambar di bawah ini menunjukkan motif batik Jlamprang.

Motif Lingkaran Merah	
Motif Lingkaran Hijau	
Motif Lingkaran Biru	

Kemudian motif-motif tersebut digabung dengan pola sebagai berikut.

Rangkaian 1	
Rangkaian 2	

Batik kawung warna warni memiliki pola yang sama dengan rangkaian 2 batik Jlamprang yaitu motif hijau – motif kuning – motif hitam. Motif batik tersebut memiliki tiga warna seperti berikut.

Motif Kuning	
Motif Hitam	
Motif Hijau	

14. Dewi ingin membuat rangkaian dengan jumlah 14 motif. Berikut ini adalah pernyataan terkait kebutuhan Dewi dalam membuat rangkaian batik tersebut. Beri centang pada **setiap** jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

5 motif hijau

4 motif kuning

4 motif hitam

Bernapasnya Lumba-Lumba



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lumba-lumba adalah jenis ikan yang khas.

Lumba-lumba bernapas dengan paru-paru dan mengambil udara ke permukaan laut.

Lumba-lumba dapat menahan napas di bawah laut selama 600 detik.

Sesekali, mereka akan muncul ke permukaan laut untuk bernapas selama 5 detik.

Mereka menyelam selama 60 detik menuju laut yang lebih dalam.



15. Seekor lumba-lumba diamati muncul ke permukaan laut selama 30 detik untuk bernapas. Berapa kali lumba-lumba muncul ke permukaan laut?

- 6 kali
- 10 kali
- 12 kali
- 15 kali

Bernapasnya Lumba-Lumba

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan dan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lumba-lumba adalah jenis ikan yang khas. Lumba-lumba bernapas dengan paru-paru dan mengambil udara ke permukaan laut. Lumba-lumba dapat menahan napas di bawah laut selama 600 detik. Sesekali, mereka akan muncul ke permukaan laut untuk bernapas selama 5 detik. Mereka menyelam selama 60 detik menuju laut yang lebih dalam.

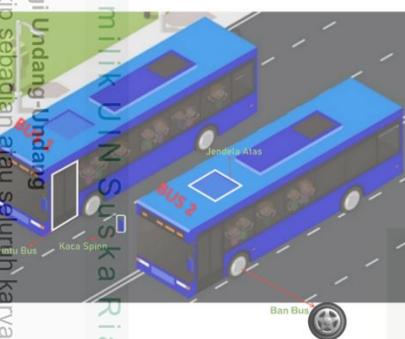


16. Dua ekor lumba-lumba muncul bergantian ke permukaan laut. Lumba-lumba pertama muncul ke permukaan laut sebanyak 60 kali. Lumba-lumba kedua menyelam ke dasar laut sebanyak 12 kali. Apakah waktu yang digunakan kedua lumba-lumba untuk muncul ke permukaan laut dan menyelam ke dasar laut sama? Berikan alasanmu.

Jawab :

Minibus

Pada hari Minggu, Ibu Nur dan Ibu Warda mengajak siswa asuhannya berwisata ke kebon binatang. Ada 2 minibus yang akan mengantar mereka. Minibus pertama berisi tujuh orang siswa dan satu guru. Sedangkan minibus kedua berisi empat orang siswadan satu guru.



Di dalam masing-masing minibus, guru duduk tepat di belakang supir.

BUS 1

Budi	Bayu
Citra	Andre
Putri	Nurul
Bu Nur	Siti
Sopir	

BUS 2

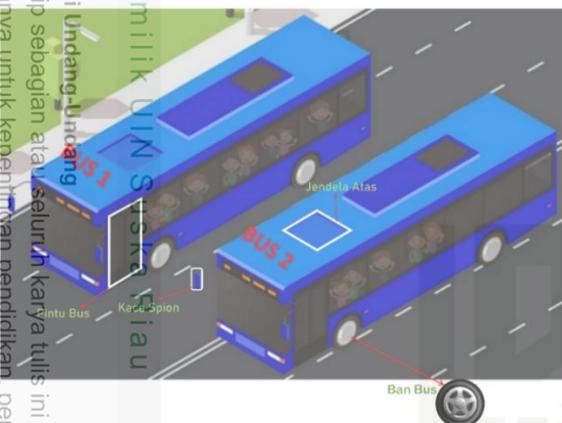
Aisyah	Riki
Bella	
Bu Warda	Yusuf
Sopir	

17. Dari denah tempat duduk dari 2 mini bus tersebut, Beri centang ✓ pada pilihan benar atau salah untuk setiap pernyataan di bawah ini yang berkaitan dengan posisi duduk dari denah kedua bus tersebut.

Pernyataan	Benar	Salah
Nurul duduk didepan Andre		
Bella berada disamping kanan Riki.		

Minibus

Pada hari Minggu, Ibu Nur dan Ibu Warda mengajak siswa asuhannya berwisata ke kebon binatang. Ada 2 minibus yang akan mengantar mereka. Minibus pertama berisi tujuh orang siswa dan satu guru. Sedangkan minibus kedua berisi empat orang siswa dan satu guru.



Dalam masing-masing minibus, guru duduk tepat di belakang supir.

BUS 1		BUS 2	
Bayu		Aisyah	
Andre	Nurul	Bella	Riki
Citra	Siti	Bu Warda	Yusuf
Putri		Sopir	
Bu Nur			
Sopir			

18. Dari denah tempat duduk dari dua bus tersebut, siapakah anak di Bus 1 yang posisi duduknya sama dengan anak di Bus 2? Beri centang ✓ pada setiap pilihan jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- Citra dan Aisyah
- Andre dan Riki
- Putri dan Bella



Membuat Periskop Sederhana

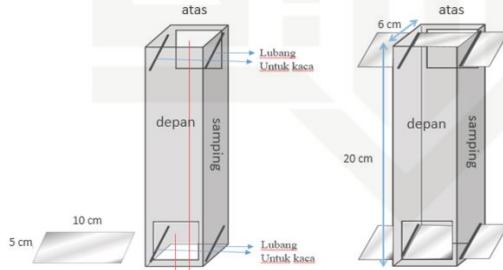
Periskop adalah alat optik yang digunakan melihat benda secara tersembunyi.



Siswa kelas 4 akan membuat periskop sederhana seperti gambar di bawah ini.



Mereka membuat periskop menggunakan kemasan pasta gigi. Pertama, mereka memberi lubang berbentuk persegi dengan sisinya adalah 4 cm. Kemudian menyiapkan kaca berukuran 10 cm x 5 cm. Sketsa periskop yang akan dibuat tampak



seperti gambar berikut.

19. Sebelum membuat periskop, Dina harus mengetahui ukuran tiap bagian-bagian periskop. Berikut ini kesimpulan mana sajakah yang benar? Beri centang ✓ pada **setiap** jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- Lubang bagian depan periskop seluas 16 cm^2
- Bagian atas periskop seluas 28 cm^2
- Satu kaca periskop seluas 50 cm^2

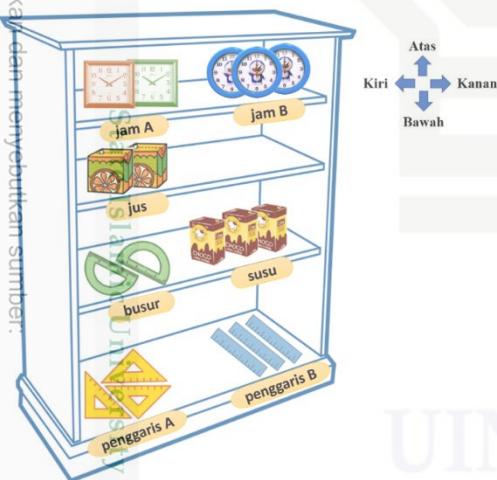


20. Periskop sederhana yang dibuat oleh siswa akan dilapisi dengan kertas berwarna. Mereka menyediakan 2 warna yaitu warna hijau untuk bagian samping dan warna kuning untuk bagian depan dan belakang. Persediaan kertas warna hijau adalah 250 cm^2 , sedangkan kertas warna kuning adalah 300 cm^2 . Beri centang ✓ pada pilihan benar atau salah untuk pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Persediaan kertas warna hijau cukup untuk melapisi bagian samping periskop.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Persediaan kertas warna kuning cukup untuk melapisi bagian depan dan belakang periskop setelah dilubangi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Belanja ke Toko

Salsa dan Ibu pergi berbelanja di toko dekat rumah. Di toko tersebut dipajang beberapa barang pada rak seperti pada gambar di bawah ini:



21. Benda yang dijual di toko bentuknya bermacam-macam. Manakah benda yang berbentuk balok dan kubus? Beri centang ✓ pada **setiap** jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

Benda bentuk balok = penggaris B dan benda bentuk kubus = jam A.

Benda bentuk balok = kotak susu dan benda bentuk kubus = kotak jus.

Benda bentuk balok = jam B dan benda bentuk kubus = penggaris A.

- Hak Cipta Diberikan Untuk Pengembangan dan Penerapan Pendidikan, Penelitian, dan Karya Ilmiah, penyusunan laporan, penulisan skripsi atau tesis, dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang beragian atau seluruhnya untuk keperluan komersial.
 a. Penggunaannya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan skripsi atau tesis, dan menyebutkan sumber:
 b. Penggunaannya untuk keperluan komersial.
22. Berbagai jenis benda dengan bentuk yang berbeda dijual di toko tersebut. Tentukan pernyataan-pernyataan bentuk benda beserta jumlahnya yang benar!

Beri centang ✓ pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu

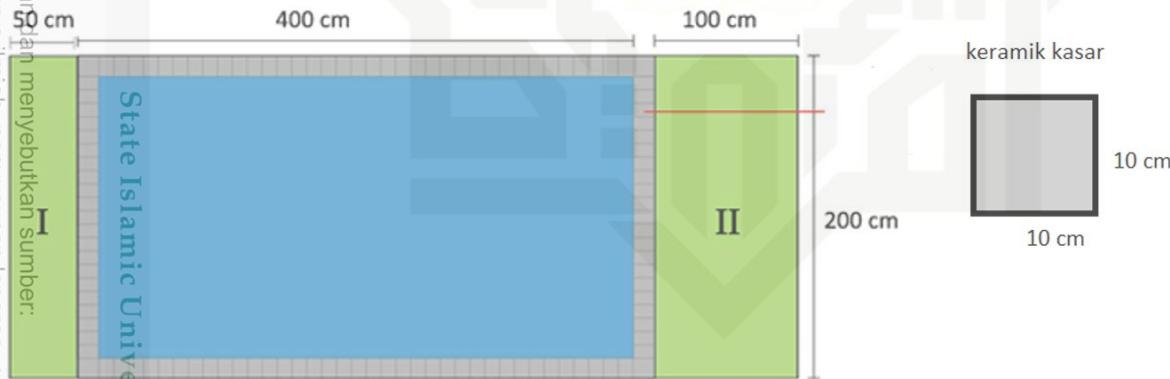
Benda yang berbentuk persegi panjang ada 3 buah.

Benda yang berbentuk lingkaran ada 2 buah.

Benda yang berbentuk segitiga ada 3 buah.

Membuat Kolam Renang

Pak Joko memiliki lahan kosong di belakang rumahnya. Rencananya, lahan tersebut akan dibuat kolam renang dan taman dengan desain dan ukuran seperti gambar berikut.



23. Seluruh permukaan di samping kolam Pak Joko akan ditutup dengan rumput sintetis seperti pada gambar.

Beri centang ✓ pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Pak Joko membutuhkan rumput sintesis seluas 10.000 cm^2 untuk menutup bagian I	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pak Joko membutuhkan rumput sintesis seluas 20.000 cm^2 untuk menutup bagian II	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

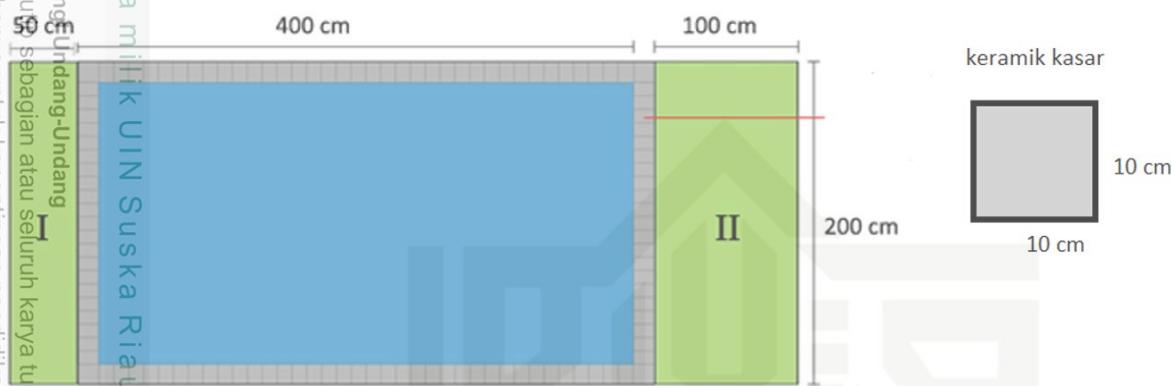
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Membuat Kolam Renang

Pak Joko memiliki lahan kosong di belakang rumahnya. Rencananya, lahan tersebut akan dibuat kolam renang dan taman dengan desain dan ukuran seperti gambar berikut.

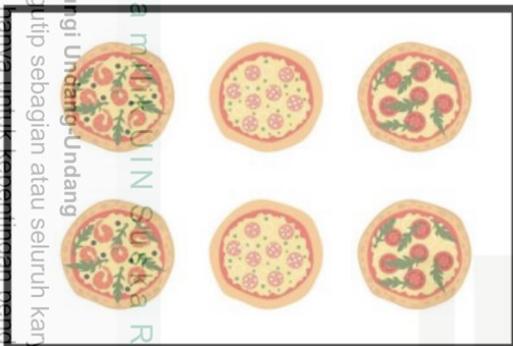


24. Di sekeliling kolam renang dipasang keramik kasar seperti pada gambar. Pak Joko memiliki keramik sebanyak 100 buah, apakah keramik tersebut cukup jika dipasang mengelilingi kolam? Berikan alasanmu

Lawah

PIZZA MINI

Winda membeli sebuah kotak berisi 6 pizza mini. Satu kotak berisi 1 pizza mini. Winda berencana untuk membagikan pizza mini tersebut kepada Keke dan Koko. Berikut adalah pizza mini yang dibeli oleh Winda.



Keterangan:

	Pizza Udang	Pizza Sosis	Pizza Tomat

25. Jika Keke makan satu pizza mini sosis dan Koko makan dua pizza mini tomat. Pizza mini apa yang mungkin dimakan oleh Winda? Beri centang ✓ pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

1 pizza mini sosis dan 1 pizza mini udang

1 pizza mini udang dan 1 pizza mini tomat

1 pizza mini sosis dan 2 pizza mini udang

1. Winda berlindungi Undang-Undang
b. Pengutipan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber
diketahui penulisannya
2. Dilang mengumumkan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan penulisannya
diketahui penulisannya
2. Dilang mengumumkan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

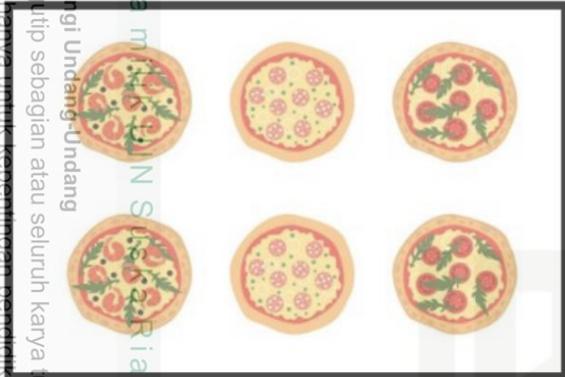


PIZZA MINI

Winda membeli sebuah kotak berisi 6 pizza mini. Satu kotak berisi 1 pizza mini. Winda berencana untuk membagikan pizza mini tersebut kepada Keke dan Koko.

1. Winda mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
b. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pembelaan kritis, dan tindakan suatu masalah.

Berikut adalah pizza mini yang dibeli oleh Winda.



Keterangan:

Pizza Udang	Pizza Sosis	Pizza Tomat

26. Winda membeli lagi 2 pizza mini udang dan 2 pizza mini sosis.

Beri centang ✓ pada pilihan **Mungkin** atau **Tidak Mungkin** untuk setiap kejadian berikut!

Kejadian	Mungkin	Tidak Mungkin
Keke makan 4 pizza mini udang.		
Koko makan 3 pizza mini tomat.		

Ibu memberi Ahmad beberapa baju dan celana sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyetujui sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, peribahan ilmiah, penyajian lapangan, pialihan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyetujui sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, peribahan ilmiah, penyajian lapangan, pialihan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Ahmad akan membawa baju dan celana yang Ibu berikan tersebut saat acara kemah.

Ahmad akan menggunakan baju dan celana berwarna sama.

Namun, Ahmad tidak boleh menggunakan baju lengan pendek saat kemah

27. Pasangan baju dan celana pemberian Ibu manakah yang paling mungkin Ahmad bawa saat kemah? Beri centang ✓ pada **setiap** jawaban yang benar!.

- Baju 1 dan celana 1
- Baju 2 dan celana 1
- Baju 2 dan celana 2

Ulat untuk Burung Jalak Putih

Pernahkah kamu melihat burung jalak putih?



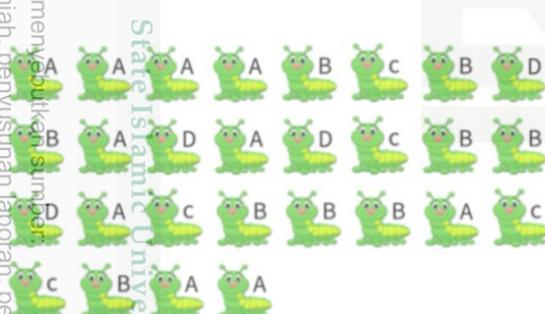
Burung jalak putih banyak dipelihara karena kicauan merdunya.

Tidak heran kalau Pak Budi juga memelihara burung jalak putih.

Pak Budi memberi makan burung jalak putih tersebut dengan 4 jenis ulat setiap pagi. Ada ulat jenis A, ulat jenis B, ulat jenis C, dan ulat jenis D.

Suatu hari, Pak Budi menaruh ulat-ulat jenis tersebut di dalam wadah.

Beikut isi wadahnya:



28. Semua ulat dalam wadah diberikan pada burung jalak putih peliharaan Pak Budi. Ulat jenis apa yang paling mungkin dimakan burung tersebut? Beri centang ✓ pada **setiap** jawaban yang benar!

- Ulat jenis A
- Ulat jenis B
- Ulat jenis C
- Ulat jenis D



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulat untuk Burung Jalak Putih

Pernahkah kamu melihat burung jalak putih?



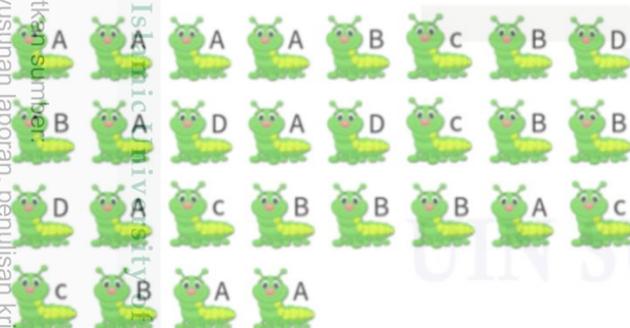
Burung jalak putih banyak dipelihara karena kicauan merdunya.

Tidak heran kalau Pak Budi juga memelihara burung jalak putih.

Pak Budi memberi makan burung jalak putih tersebut dengan 4 jenis ulat setiap pagi. Ada ulat jenis A, ulat jenis B, ulat jenis C, dan ulat jenis D.

Satu hari, Pak Budi menaruh ulat-ulat jenis tersebut di dalam wadah.

Berikut isi wadahnya:



Ternyata, ada beberapa ulat yang mati.

Lalu Pak Budi menambahkan beberapa ulat ke dalam wadah.

Sekarang, banyak ulat dapat dinyatakan dengan diagram berikut.



Jenis Ulat	Banyak Ulat
Ulat A	
Ulat B	
Ulat C	
Ulat D	

: 2 ekor ulat

Berdasarkan diagram tersebut, Beri centang ✓ pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk **setiap** pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Jumlah ulat jenis A tetap.		
Hanya jumlah ulat jenis B yang berkurang dari semula.		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang

a. Penggunaan seluruh atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa persetujuan pihak berwenang.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toko Sepeda

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Ayah memiliki usaha toko sepeda.
Saat ini ayah telah memiliki tiga cabang toko sepeda di beberapa kota.
Toko sepeda ayah menjual beberapa jenis sepeda.
Berikut daftar sepeda di setiap toko sepeda milik Ayah:

Toko Sepeda di Bandung	
Toko Sepeda di Jakarta	
Toko Sepeda di Bali	

Keterangan : mewakili 30 sepeda gunung
 mewakili 50 sepeda lipat
 mewakili 60 sepeda anak

Ayah ingin menambah jumlah sepeda di setiap toko sepedanya.

Setiap toko sepeda milik ayah hanya bisa menampung 250 sepeda.

Beri centang ✓ pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

Ayah bisa menambah 60 sepeda anak ke toko sepeda di Bali.

Ayah bisa menambah 30 sepeda lipat ke toko sepeda di Jakarta.

Ayah bisa menambah 25 sepeda gunung ke toko sepeda di Bandung.

Lampiran 2

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	1	1	0
Siswa 2	0	0	1	1	1
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	1	0	1	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	1	0	1	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	1
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	1	1	1
Siswa 2	1	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	1	0	1	1	1
Siswa 2	0	0	1	1	1
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	1	0	0	0	0
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	0	1	1	1	1
Siswa 2	0	0	0	0	0
Siswa 2	1	0	0	0	1
Siswa 2	1	0	0	0	0
Siswa 2	1	0	1	1	1
Siswa 2	1	0	1	1	1
Siswa 2	0	0	0	0	0
Jumlah	9	1	10	8	9

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	1	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	1	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	1	0	0
Siswa 3	1	0	1	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	1	0	1
Siswa 3	1	0	1	0	1
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	1	0	0	0	1
Siswa 3	0	0	1	0	0
Siswa 3	0	0	1	1	1
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	1	0	1	1	1
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	1	1	1	1
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	0	0	0	0	0
Siswa 3	1	0	0	0	0
Siswa 3	1	0	1	1	1
Siswa 3	1	0	1	1	1
Siswa 3	1	0	1	1	1
Jumlah	9	1	12	6	9

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	1	0	1	1	1
Siswa 4	1	0	1	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	1	0	0
Siswa 4	1	0	1	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	1	0	1	0	1
Siswa 4	0	0	0	0	1
Siswa 4	1	0	0	0	1
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	1	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	1	1	1
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	1	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	1	1	1
Siswa 4	0	1	1	1	1
Siswa 4	1	0	0	0	1
Siswa 4	1	0	0	0	1
Siswa 4	1	0	0	0	0
Siswa 4	0	0	0	0	0
Siswa 4	1	0	1	1	1
Siswa 4	1	0	1	1	1
Jumlah	12	1	10	6	11

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	0	0	1	0	1
Siswa 5	0	0	1	0	0
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	0	0	1	0	0
Siswa 5	1	0	1	0	0
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	1	0	1	0	1
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	1	0	0	0	1
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	1	0	1	1	1
Siswa 5	0	0	1	1	1
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	1	0	0	0	0
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	0	1	1	1	1
Siswa 5	0	0	0	0	0
Siswa 5	1	0	0	0	1
Siswa 5	1	0	1	1	1
Siswa 5	1	0	1	1	1
Siswa 5	1	0	1	1	1
Jumlah	11	1	11	6	10

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 6	1	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	1	0	1
Siswa 6	0	0	1	0	1
Siswa 6	1	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	1	0	0
Siswa 6	1	0	1	0	0
Siswa 6	1	0	0	0	1
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	1	0	1
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	0	0	1
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	0	0	1
Siswa 6	1	0	0	0	1
Siswa 6	0	0	1	0	0
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	1	0	0	0	0
Siswa 6	1	0	1	1	1
Siswa 6	0	0	1	1	1
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	1	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	0	0	1	1	1
Siswa 6	0	1	1	1	1
Siswa 6	1	0	0	0	1
Siswa 6	1	0	0	0	1
Siswa 6	0	0	1	1	1
Siswa 6	1	0	0	0	0
Siswa 6	1	0	1	1	1
Siswa 6	0	0	0	0	0
Siswa 6	1	0	1	1	1
Jumlah	14	1	14	7	15

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	1	0	0
Siswa 7	1	0	1	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	1	0	1
Siswa 7	1	0	1	0	1
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	1
Siswa 7	0	0	1	0	0
Siswa 7	0	0	1	1	1
Siswa 7	1	0	0	0	0
Siswa 7	1	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	1	1	1
Siswa 7	0	1	1	1	1
Siswa 7	1	0	0	0	1
Siswa 7	1	0	0	0	1
Siswa 7	1	0	0	0	0
Siswa 7	1	0	1	1	1
Siswa 7	0	0	0	0	0
Siswa 7	0	0	0	0	0
Jumlah	8	1	9	4	9

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	1	0	1
Siswa 8	0	0	1	1	1
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	1	0	1	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	1	0	1	0	1
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	1	0	1
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	1
Siswa 8	0	0	1	0	0
Siswa 8	1	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	1	1	1
Siswa 8	0	0	1	1	1
Siswa 8	1	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	1	1	1
Siswa 8	0	1	1	1	1
Siswa 8	1	0	0	0	1
Siswa 8	1	0	0	0	1
Siswa 8	1	0	0	0	0
Siswa 8	0	0	0	0	0
Siswa 8	1	0	1	1	1
Siswa 8	0	0	0	0	0
Jumlah	8	1	11	7	12

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 9	1	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	1	0	1
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	1	0	0
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	1	0	0
Siswa 9	0	0	1	0	1
Siswa 9	1	0	1	0	1
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	0	0	1
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	1	0	0	0	0
Siswa 9	1	0	1	1	1
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	1	0	0	0	0
Siswa 9	1	0	0	0	0
Siswa 9	0	0	1	1	1
Siswa 9	0	1	1	1	1
Siswa 9	1	0	0	0	1
Siswa 9	0	0	0	0	0
Siswa 9	1	0	1	1	1
Siswa 9	1	0	1	1	1
Siswa 9	1	0	1	1	1
Jumlah	12	1	11	6	11

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	1	0	1	1	1
Siswa 10	1	0	1	1	1
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	1	0	1	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	1	0	1
Siswa 10	1	0	1	0	1
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	1	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	1	1	1
Siswa 10	1	0	0	0	0
Siswa 10	1	0	1	1	1
Siswa 10	0	0	1	1	1
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	1	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	1	1	1
Siswa 10	1	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	1	1	1
Siswa 10	0	1	1	1	1
Siswa 10	1	0	0	0	1
Siswa 10	1	0	0	0	1
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	0	0	0	0	0
Siswa 10	1	0	1	1	1
Jumlah	12	1	11	8	13

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 11	1	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	1	1	1
Siswa 11	1	0	0	0	0
Siswa 11	1	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	1	0	1	0	0
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	1	0	0
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	0	0	1
Siswa 11	1	0	0	0	1
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	1	1	1
Siswa 11	1	0	0	0	0
Siswa 11	1	0	1	1	1
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	1	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	1	1	1
Siswa 11	0	1	1	1	1
Siswa 11	1	0	0	0	1
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	0	0	0	0	0
Siswa 11	1	0	1	1	1
Siswa 11	0	0	0	0	0
Jumlah	12	1	8	6	9

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	1	1	1
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	1	0	1	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	1	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	1	1	1
Siswa 12	1	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	1	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Siswa 12	0	0	0	0	0
Jumlah	6	0	4	3	5

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	1	0	1	1	1
Siswa 13	1	0	1	1	1
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	1	0	1	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	1	0	1	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	1	0	0	0	1
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	1	0	0	0	1
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	1	1	1
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	1	0	0	0	1
Siswa 13	1	0	0	0	1
Siswa 13	1	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	0	0	0	0	0
Siswa 13	1	0	1	1	1
Jumlah	9	0	6	4	8

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	1	0	1
Siswa 14	0	0	1	0	1
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	1	0	1	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	1	0	0
Siswa 14	0	0	1	0	1
Siswa 14	1	0	1	0	1
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	1
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	1	0	1	1	1
Siswa 14	0	0	1	1	1
Siswa 14	1	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	1	1	1
Siswa 14	0	1	1	1	1
Siswa 14	1	0	0	0	1
Siswa 14	1	0	0	0	1
Siswa 14	1	0	0	0	0
Siswa 14	0	0	0	0	0
Siswa 14	1	0	1	1	1
Jumlah	9	1	11	5	12

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	0	0	1	0	1
Siswa 15	0	0	1	0	1
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	0	0	1	0	0
Siswa 15	1	0	1	0	0
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	0	0	1	0	1
Siswa 15	1	0	1	0	1
Siswa 15	0	0	0	0	1
Siswa 15	1	0	0	0	1
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	0	0	1	1	1
Siswa 15	1	0	0	0	0
Siswa 15	1	0	1	1	1
Siswa 15	0	0	1	1	1
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	1	0	0	0	0
Siswa 15	0	0	1	1	1
Siswa 15	0	1	1	1	1
Siswa 15	1	0	0	0	1
Siswa 15	1	0	0	0	1
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	0	0	0	0	0
Siswa 15	1	0	1	1	1
Siswa 15	1	0	1	1	1
Jumlah	11	1	13	7	15

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 16	1	0	0	0	0
Siswa 16	1	0	0	0	0
Siswa 16	1	0	1	0	1
Siswa 16	1	0	1	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	1	0	0
Siswa 16	1	0	1	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	1	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	1
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	1	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	1	0	0	0	0
Siswa 16	1	0	1	1	1
Siswa 16	0	0	1	1	1
Siswa 16	1	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	1	1	1
Siswa 16	0	1	1	1	1
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Siswa 16	0	0	0	0	0
Jumlah	8	1	10	4	7

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 17	1	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	1	0	1	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	1	0	1	0	1
Siswa 17	0	0	0	0	1
Siswa 17	1	0	0	0	1
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	1	1	1
Siswa 17	1	0	0	0	0
Siswa 17	1	0	1	1	1
Siswa 17	0	0	1	1	1
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	1	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	1	0	0	0	0
Siswa 17	1	0	0	0	1
Siswa 17	1	0	0	0	1
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	0	0	0	0	0
Siswa 17	1	0	1	1	1
Siswa 17	1	0	1	1	1
Jumlah	11	0	7	5	10

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Siswa 18	0	0	0	0	0
Jumlah	2	0	2	1	3

HASIL IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA

Lampiran 2

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	1	0	0
Siswa 19	1	0	1	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	1	0	1	0	1
Siswa 19	0	0	0	0	1
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	1	0	0
Siswa 19	0	0	1	1	1
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	1	0	1	1	1
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	1	1	1	1
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	0	0	0	0	0
Siswa 19	1	0	1	1	1
Jumlah	4	1	8	4	6

Kode Siswa	Terjemahan	Tanda	Hitung	Sistematis	Strategi
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	1	0	1	0	0
Siswa 20	1	0	1	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	1	0	1	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	1	0	1	0	1
Siswa 20	0	0	0	0	1
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	1	0	0
Siswa 20	0	0	1	1	1
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	1	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	1	1	1
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	1	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Siswa 20	0	0	0	0	0
Jumlah	6	0	7	2	4

Lampiran 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



DOKUMENTASI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 4

© Hak Cipta



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADMINISTRASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :

a. Seminar usul Penelitian : Kualitatif Deskriptif

b. Penulisan Laporan Penelitian : Kualitatif Deskriptif

Nama Pembimbing : Melly Andriyani, M.Pd

3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740526 200604 2 003

4. Nama Mahasiswa : Yunisa Dini Rohmah

5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110822861

6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
12 September 2024	Bimbingan Proposal Bab I	
19 September 2024	Bimbingan Proposal Bab II	
27 September 2024	Bimbingan Proposal Bab III	
04 Oktober 2024	Bimbingan Instrumen Penelitian	
25 Februari 2025	Bimbingan Olah data Penelitian	
01 Maret 2025	Bimbingan Analisis Data Penelitian	
07 Maret 2025	Bimbingan Bab V	
12 Maret 2025	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

Pekanbaru, 14 Maret 2025
Pembimbing,

Melly Andriyani, M.Pd
NIP. 19740526 200604 2 003



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 30 Oktober 2024

: Un.04/F.II.3/PP.00.9/23033/2024

: Biasa

: :

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah
SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
di

Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Yunisa Dini Rohmah
NIM	:	12110822861
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

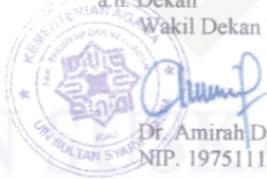
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Nomor 14 Tahun 2000
Hak Cipta UIN Suska Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HIKMAH

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Jl. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

SURAT KETERANGAN

Nomor : 605/SD IT-DH/C-9/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	JABLAWI, S.Sos
Jabatan	:	Kepala Sekolah SDIT Darul Hikmah
Alamat Sekolah	:	Jl. Manyar Sakti KM. 12

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	YUNISA DINI ROHMAH
NIM	:	12110822861
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Riau

Melalui surat ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Prariset di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru, dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 November 2024

Kepala Sekolah
SDIT Darul Hikmah



Tembusan disampaikan kpd yth :

1. Ketua Umum yayasan Nur Iman Pekanbaru
2. Pimpinan PPDH Pekanbaru
3. Ka. TU dan UP PPDH Pekanbaru
4. Arsip

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi

Nomor
Rifat
Lamp.
Hal

Riilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan' Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

: B-142/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
 : Biasa
 : 1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 07 Januari 2025 M

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Yunisa Dini Rohmah
NIM	:	12110822861
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Soal AKM Tahun 2024 Dikelas IV SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Januari 2025 s.d 07 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HIKMAH

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Jl. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

Nomor : 661/SDIT-DH/C-1/2025

Lampiran -

Hal : Balasan surat izin Riset

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pekanbaru***Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Nomor: 000.9.2/Kesbangpol/559/2025 perihal izin Riset Mahasiswa Program PGMI Atas nama :

Nama	: YUNISADINI ROHMAH
Nim	: 12110822861
Program studi	: Pendidikan Guru Madrasah dan Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas di perbolehkan melaksanakan Riset di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru, guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Tembusan disampaikan kpd yth :

5. Ketua Umum yayasan Nur Iman Pekanbaru
6. Pimpinan PPDH Pekanbaru
7. Ka. TU dan UP PPDH Pekanbaru
8. Arsip

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71793
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-140/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 7 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

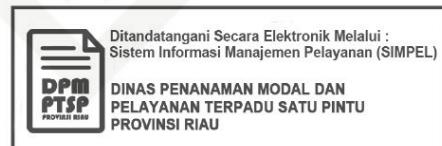
1. Nama	:	YUNISA DINI ROHMAH
2. NIM / KTP	:	121108228610
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA PADA SOAL SIMULASI AKM TAHUN 2024 DI KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2025

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/Kesbangpol/559/2025

- | | | |
|--------------|---|--|
| a. Dasar | : | 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. |
| b. Menimbang | : | Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71793 tanggal 22 Januari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi. |

MEMERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	:	YUNISA DINI ROHMAH
2. NIM	:	12110822861
3. Fakultas	:	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	DESA GENDUANG KEC. PANGKALAN LESUNG-PELALAWAN
7. Judul Penelitian	:	IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA PADA SOAL SIMULASI AKM TAHUN 2024 DI KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	:	DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Februari 2025

Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KOTA PEKANBARU
HADI SANJOYO, AP, M.Si
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Nomor 14 Tahun 2008
Sampiran :
Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 P E K A N B A R U
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Kepada Yth,
 SD IT DARUL HIKMAH
 PEKANBARU

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 000.9.2/Kesbangpol/559/2025 tanggal 19 Februari 2025 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama	:	YUNISA DINI ROHMAH
NIM	:	12110822861
Mahasiswa	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian	:	IDENTIFIKASI MISKONSEPSI SISWA PADA SOAL SIMULASI AKM TAHUN 2024 DI KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
 Pembina Tingkat I/IVb
 NIP. 19821017 200112 2 001



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كالجية التربوية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Po. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6898/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 17 Maret 2025

Kepada Yth.
 Melly Andriani, S.Pd, M.Pd
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:	YUNISA DINI ROHMAH
NIM	:	12110822861
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Simulasi AKM Tahun 2024 Di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
Waktu	:	6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 a. Pengutipan hanya untuk Kepentingan pen-
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pen-
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunisa Dini Rohmah lahir di Desa Genduang pada tanggal 07 Juni 2003. yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak **Roman Rusdayat** dan Ibu **Rustini**. Penulis memulai pendidikan di TK Miftahul Huda Rawang Sari (2007-2009), kemudian melanjutkan ke SDN 004 Genduang (2009-2015), MTs Darul Hikmah Pekanbaru (2015-2018), dan MAS Darul Hikmah (2018-2021). Pada tahun 2021, Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui seleksi UMPTKIN, mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan NIM 12110822861, dan berhasil lulus pada tahun 2025.

Selama masa kuliah, Penulis aktif dalam berbagai organisasi, baik internal maupun eksternal. Di dalam kampus, ia bergabung dengan Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai anggota Komisi IV pada tahun 2022, kemudian menjadi Ketua Komisi IV pada tahun 2023. Ia juga aktif di organisasi Pramuka UIN Suska Riau sejak tahun 2022. Di luar kampus, penulis menjabat sebagai Sekretaris 1 dalam organisasi Pengurus Wilayah KA PDH, yang merupakan wadah alumni Pondok Pesantren Dar El Himah Pekanbaru.

Selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Salah satu kegiatan penting yang dilaksanakan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan. Selain KKN, penulis juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Sebagai bagian dari penyelesaian studi, penulis juga melakukan penelitian di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Penelitian ini berjudul "**Identifikasi**



Miskonsepsi Siswa pada Soal Simulasi AKM Tahun 2024 di Kelas IV SD IT Darul

Hikmah Pekanbaru" dan dilakukan di bawah bimbingan Ibu Melly Andriyani, M.Pd.

Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jumat tanggal 24

Ramadhan 1446 H/24 Maret 2025 M Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak

menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) setelah 3 Tahun 8 Bulan dengan predikat

"Cumlaude"

Hikmah
Cipta
In
Suska
Riau

Dilindungi
Undang
Hukum

1. Dilatih melalui

b. Pengutipan

a. Pengutipan

hanya

untuk

"kepentingan

pendidikan,

penelitian,

penulisan

karya

ilmiah,

penyusunan

laporan,

penulisan

kritik

atau

tinjauan

suatu

masalah.

b. Pengutipan

tidak

merugikan

kepentingan

yang wajar

UIN

Suska

Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.